

**PENGARUH PENDEKATAN BELAJAR *SAVI (SOMATIC–AUDITORY–
VISUALIZATION– INTELLECTUALLY)* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V
DI MIN 9 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu tarbiyah dan keguruan

Oleh :

VENI ASMARANI
NPM. 1311100143

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1438/2017 M**

**PENGARUH PENDEKATAN BELAJAR *SAVI (SOMATIC–AUDITORY–VISUALIZATION– INTELLECTUALLY)* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V
DI MIN 9 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu tarbiyah dan keguruan

Oleh :

VENI ASMARANI
NPM. 1311100143

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing I : Dra. Chairul Amriyah, M.Pd
Pembimbing II : Dra. Nurhasanah Leni, M. Hum

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1438/ 2017M H**

ABSTRAK

PENGARUH PENDEKATAN BELAJAR SAVI (*SOMATIC–AUDITORY– VISUALIZATION– INTELLECTUALLY*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI MIN 9 BANDAR LAMPUNG

**Oleh
Veni Asmarani**

Dalam proses pembelajaran guru mempunyai peran penting dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang mendorong peran penting dan pemahaman siswa. Usaha untuk menciptakan kondisi yang dapat melibatkan peran aktif siswa membutuhkan kemampuan guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dan bervariasi sehingga siswa akan berperan aktif dan tercapai hasil yang diharapkan. Namun kenyataannya belum memperlihatkan hasil yang optimal. Kondisi ini disebabkan karena pembelajaran di kelas masih monoton dan pendekatan yang kurang bervariasi. Sehingga hasil belajar siswa masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Pengaruh Pendekatan Belajar SAVI (*Somatic–Auditory–Visualization–Intellectually*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MIN 9 Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *quasi experimental design* jenis deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas V di MIN 9 Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah 89 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* atau dengan cara diundi karena berjumlah 3 kelas dan peneliti hanya mengambil 2 kelas yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 33 siswa dan kelas VB sebagai kelas kontrol berjumlah 33 siswa. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah tes yang berbentuk essay dan dokumentasi data serta kegiatan didalam kelas. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji-t. Pengujian analisis data dilakukan dengan metode *Liliefors* untuk uji normalitas dan uji *Barlett* untuk uji homogenitas.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan perhitungan uji-t diperoleh hasil bahwa $L_{hitung} = 5,342$, sedangkan nilai $L_{tabel} = 1,645$. Oleh karena $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pendekatan Belajar SAVI (*Somatic–Auditory–Visualization–Intellectually*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di MIN 9 Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018.

Kata Kunci : Hasil Belajar, IPA, Pendekatan Belajar SAVI (*Somatic–Auditory–Visualization–Intellectually*).



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH PENDEKATAN BELAJAR SAVI (SOMATIC -
AUDITORY - VISUALIZATION - INTELLECTUAL)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA KELAS V DI MIN 9 BANDAR LAMPUNG**

Nama : Veni Asmarani

NPM : 1311100143

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Chairul Amriyah, M.Pd.

NIP. 196810201989122001

Dra. Nurhasanah Leni, M.Hum.

NIP. 196109201989032002

**Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI**

Syofnidah Ifrianti, M.Pd

NIP. 19691003199702202



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, **“PENGARUH PENDEKATAN BELAJAR SAVI (SOMATIC – AUDITORY – VISUALIZATION – INTELLECTUALL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI MIN 9 BANDAR LAMPUNG.”** Disusun oleh **Veni Asmarani, NPM: 1311100143**, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: **Kamis, 30 November 2017.**

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Syofnidah Ifrianti, M.Pd. (.....)

Sekretaris : Hasan Sastra Negara, M.Pd. (.....)

Penguji Utama : Nurul Hidayah, M.Pd. (.....)

Penguji Pendamping I : Dra. Chairul Amriyah, M.Pd. (.....)

Penguji Pendamping II : Dra. Nurhasanah Leni, M.Hum. (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.
NIP. 195608101987031001

MOTTO

ARTINYA : “Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujaadilah: 11)¹



¹ Departemen Agama, Diponegoro, 2009. h 543.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-NYA. Sebagai bukti hormat dan kasih sayang, saya persembahkan karya ini untuk orang-orang yang telah berjasa dalam hidup saya:

1. Teristimewa Ayahanda Rahmad dan Ibunda Sumini yang telah membesarkan dan juga mendidik saya hingga seperti saat ini, yang senantiasa memberikan dukungan terbesar dalam hidup saya baik moril maupun materil dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta tak pernah putus do'a dan motivasinya sehingga penulis mampu untuk meraih apa yang penulis harapkan dan cita-citakan yakni menjadi orang yang berilmu.
2. Adindaku tersayang Ferdi Kurniawan yang selalu mendukung dan menyemangati saya untuk bersama menggapai cita-cita.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Veni Asmarani dilahirkan di Gedong Tataan Kecamatan Sungai Langka Kabupaten Pesawaran pada tanggal 02 Februari 1995, penulis adalah putri pertama dari bapak Rahmad dan ibu Sumini.

Penulis memulai pendidikan di SDN 1 Karang Agung, Lampung Barat tahun 2002-2007, melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Way Tenong, Lampung Barat tahun 2008-2010 dan pendidikan sekolah menengah atas di SMA N 1 Way Tenong, Lampung Barat tahun 2011-2013. Pada tahun 2013 penulis meneruskan pendidikan di perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah/Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pada tahun 2013 penulis Alhamdulillah diterima di UIN Raden Intan Lampung dengan mengambil Fakultas Tarbiyah/Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sampai dengan sekarang dan penulis merupakan alumni Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung karena penulis saat pertama kuliah tinggal di asrama Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung sampai tahun 2015.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT Rabb Semesta Alam dengan seluruh isinya. Hanya kepada-Nya kami menyembah dan hanya kepada-Nya kami memohon pertolongan. Atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. yang selalu kita nantikan syafaatnya di *yaumul* akhirat kelak.

Dalam penulisan skripsi ini penulis juga menyadari akan kekurangan-kekurangan dari skripsi ini. Oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan agar penyusunan-penyusunan yang akan datang hasilnya akan lebih baik dan lebih bermanfaat.

Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan semua pihak, kiranya tidak berlebihan dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang Terhormat:

1. Bapak Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah/Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

3. Ibu Dra. Chairul Amriyah, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Dra. Nurhasanah Leni, M.Hum. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan saran serta bimbingannya dengan penuh kebijaksanaan dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi kepada penulis selama menuntut ilmu di fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
5. Keluarga besar Ma'had al-Jamiah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikanku banyak ilmu, semua itu sangat berharga bagiku untuk kedepannya.
6. Kepada teman-teman seperjuangan sahabat PGMI D angkatan 2013, sahabat seperjuangan di Ma'had al-Jami'ah, sahabat KKN dan PPL, serta sahabat yang telah menjadi sahabat terbaikku dan menyemangatiku selama perjalananku dalam menuntut ilmu di UIN Raden Intan Lampung.
7. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan yang ikhlas dari semua pihak tersebut mendapat amal dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya dengan mengucapkan Alhamdulillah semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca sekalian.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran

guna menghasilkan karya yang lebih baik lagi. Semoga penyusunan skripsi ini memberikan sumbangsih yang dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Aamiin ya Robbal ‘Alamiin.

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 10 September 2017
Penulis,

VENI ASMARANI
NPM.1311100143



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Pendekatan Belajar SAVI (<i>Somatic-Auditory-Visual-Intellectually</i>)	
1. Pengertian SAVI (<i>Somatic-Auditory-Visual-Intellectually</i>)	12
2. Prinsip Dasar SAVI (<i>Somatic-Auditory-Visual-Intellectually</i>)	15
3. Kerangka Perencanaan Pembelajaran SAVI (<i>Somatic-Auditory-Visual-Intellectually</i>)	15
4. Aktivitas Sesuai Dengan Cara Belajar Siswa	18
5. Kelebihan Dan Kekurangan Pendekatan Belajar SAVI (<i>Somatic-Auditory-Visual-Intellectually</i>)	19
B. Metode Pembelajaran konvensional	
1. Pengertian metode ceramah	21
2. Kelebihan dan kekurangan metode ceramah	22
C. Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar	23
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	27
3. Tujuan Dan Fungsi Penilaian Hasil Belajar	29
4. Prinsip-Prinsip Penilaian Hasil Belajar	30
D. Pembelajaran IPA	
1. Pengertian Belajar IPA	32
2. Hakikat IPA	34

3. Tujuan Pembelajaran IPA.....	37
4. Peran Guru IPA Terhadap Proses Pembelajaran IPA.....	37
E. Kerangka Berfikir	38
F. Hasil Penelitian Yang Relevan	39
G. Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Definisi Operasional Penelitian.....	44
D. Populasi dan Sampel.....	45
E. Teknik Pengambilan Sampel.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Instrumen Penelitian.....	47
H. Uji Coba Instrumen	47
I. Teknik Analisis Data	50
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	
1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 9 Kota Bandar Lampung	54
2. Tujuan MIN 9 Bandar Lampung.....	55
3. Karakteristik MIN 9 Bandar Lampung	56
4. Keadaan MIN 9 Bandar Lampung	57
5. Nama-Nama Guru Dan Karyawan MIN 9 Bandar Lampung	58
B. Data Hasil Uji Coba Instrumen	
1. Uji Validitas	62
2. Uji Tingkat Kesukaran	63
3. Uji Reliabilitas	65
4. Hasil Kesimpulan Uji Coba Tes.....	65
C. Hasil Uji Prasyarat	
1. Uji Normalitas.....	66
2. Uji Homogenitas	67
D. Uji Hipotesis.....	68
E. Pembahasan.....	69
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 1	: Hasil Belajar Ulangan Harian IPA Peserta Didik Kelas V	5
TABEL 2	: Aktifitas Belajar Siswa.....	18
TABEL 3	: Desain penelitian <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i>	43
TABEL 4	: Tingkat Kesukaran	49
TABEL 5	: Keadaan Sekolah (MIN 9 Bandar Lampung).....	57
TABEL 6	: Nama-nama Guru dan Karyawan MIN 9 Bandar Lampung	58
TABEL 7	: Hasil Uji Validitas Soal.....	62
TABEL 8	: Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	64
TABEL 9	: Kesimpulan Instrumen Soal.....	65
TABEL 10	: Uji Normalitas.....	67
TABEL 11	: Uji Homogenitas	67
TABEL 12	: Uji T.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Foto bersama kepala sekolah MIN 9 Bandar Lampung

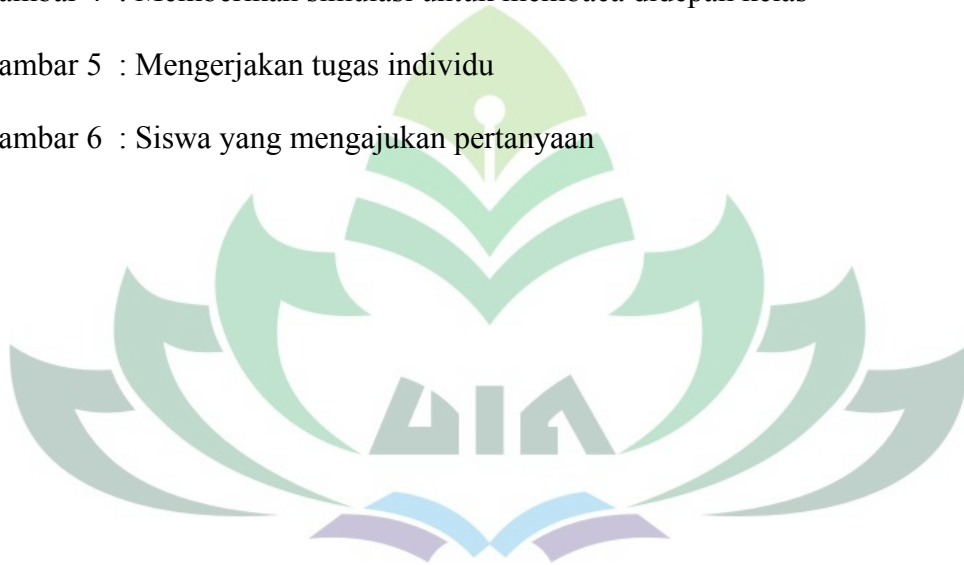
Gambar 2 : Melakukan eksperimen dan mengidentifikasi sifat-sifat wujud
benda

Gambar 3 : Melakukan eksperimen dan mengidentifikasi perubahan wujud
Benda

Gambar 4 : Memberikan simulasi untuk membaca didepan kelas

Gambar 5 : Mengerjakan tugas individu

Gambar 6 : Siswa yang mengajukan pertanyaan



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar nama siswa kelas eksperimen MIN 9 Bandar Lampung
- Lampiran 2 : Daftar nama siswa kelas kontrol MIN 9 Bandar Lampung
- Lampiran 3 : Kisi-kisi soal
- Lampiran 4 : Lembar soal validasi
- Lampiran 5 : Analisis uji validasi
- Lampiran 6 : Analisis uji reliabilitas
- Lampiran 7 : Analisis uji tingkat kesukaran
- Lampiran 8 : Silabus
- Lampiran 9 : RPP kelas eksperimen
- Lampiran 10 : RPP kelas eksperimen
- Lampiran 11 : RPP kelas kontrol
- Lampiran 12 : RPP kelas kontrol
- Lampiran 13 : Soal tes siswa
- Lampiran 14 : Hasil pre-test dan post-test kelas eksperimen
- Lampiran 15 : Hasil pre-test dan post-test kelas kontrol
- Lampiran 16 : Hasil uji normalitas kelas eksperimen
- Lampiran 17 : Hasil uji normalitas kelas kontrol
- Lampiran 18 : Hasil uji homogenitas
- Lampiran 19 : Hasil uji-t hipotesis
- Lampiran 20 : Dokumentasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.¹ Pendidikan bagi bangsa yang sedang membangun seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, efektif dan efisien (berdaya guna dan berhasil guna) akan mampu mempercepat jalannya pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan pencerdasan kehidupan bangsa kita, sesuai dengan tujuan nasional seperti tercantum dalam alinea IV, Pembukaan UUD 1945.² Tujuan pendidikan di Indonesia tertulis pada undang-undang republik Indonesia (UURI) nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional beserta peraturan-peraturan pemerintah yang bertalian dengan pendidikan.³ Dalam peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 26 ayat 1 disebutkan pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar (1) kecerdasan, (2) pengetahuan, (3)

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Rineka Cipta: Jakarta, 2013) Cetakan Ke-8, h. 2.

² *Ibid.*

³ Made Pidarta, *Landasan Kependidikan (Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h. 12.

kepribadian, (4) akhlak mutlak, (5) keterampilan untuk hidup mandiri, (6) mengikuti pendidikan lebih lanjut.⁴ Maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, tangguh, kreatif, mandiri, demokratis serta bertanggung jawab.

Seperti halnya yang telah tertera dalam hadist rasulullah, yang artinya *“didiklah anak-anak kalian, karena sesungguhnya mereka itu dijadikan untuk menghadapi masa yang berlainan dengan masa kalian ini”*. Ajakan rasulullah untuk melaksanakan pendidikan tidak saja berhenti atau semata ajakan penyebaran ilmu pengetahuan, tetapi ajakan untuk senantiasa mencari ilmu dan belajar secara terus menerus. Salah satu lembaga untuk mendapatkan ilmu pada saat ini yaitu sekolah. Sekolah adalah suatu lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa/murid dibawah pengawasan guru.

Dalam proses pembelajaran guru mempunyai peran penting dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang mendorong peran penting dan pemahaman siswa. Usaha untuk menciptakan kondisi yang dapat melibatkan peran aktif siswa membutuhkan kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dan bervariasi sehingga siswa akan berperan aktif dan tercapai hasil yang diharapkan.

Tugas guru dalam pembelajaran merupakan perbuatan yang kompleks, yaitu penggunaan secara integratif sejumlah keterampilan untuk menyampaikan pesan pembelajaran dengan harapan pesan pembelajaran dapat diterima peserta didik

⁴ Ibid

sehingga terjadi perubahan perilaku pada dirinya. Pengintegrasian keterampilan yang dimaksud dilandasi oleh seperangkat teori dan diarahkan oleh suatu wawasan, sedangkan aplikasinya terjadi secara unik karena dipengaruhi oleh semua komponen pembelajaran. Oleh sebab itu, pemahaman guru tentang bagaimana belajar dan pembelajaran menjadi penting.⁵ Dalam menjalani tahap-tahap proses pembelajaran disekolah tersebut, ternyata ada proses pembelajaran disekolah tersebut, ternyata ada proses pembelajaran yang bisa dikatakan berhasil dan ada pulan yang gagal. Dikatakan berhasil apabila pembelajaran berlangsung dengan kreatif, sehingga menumbuhkan minat dan motivasi yang lebih besar pada diri siswa agar lebih giat belajar. Sebaliknya, dinilai gagal jika pembelajaran yang dilakukan membuat siswa justru tidak bersemangat belajar atau mengetahui sesuatu dari yang dipelajari. Maka dari itu, dalam proses pembelajaran seorang guru atau pendidik haruslah kreatif dalam menyampaikan pembelajaran.⁶

Sebagai seorang guru, tentunya sudah menjadi kewajiban dan tugas guru untuk menciptakan sistem pembelajaran yang kreatif. Sebab, kreatifitas dalam pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.⁷ Sering ditemukan dilapangan bahwa guru menguasai materi pelajaran dengan baik, namun tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal ini terjadi karena kagiatan tersebut tidak didasarkan pada model pembelajaran tertentu sehingga hasil belajar

⁵Karwono Dan Heni Mularsih, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 2.

⁶Sitiatava Rizema Putra, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), h. 6.

⁷ *Ibid*

yang diperoleh siswa rendah. Untuk dikembangkannya suatu model pembelajaran yang sederhana, bermakna dan dapat digunakan oleh para guru sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas siswa.

Melalui pembelajaran IPA, siswa tidak hanya menerima pengetahuan dari guru, tetapi siswa juga mencari tahu secara langsung apa yang sedang dipelajari melalui kegiatan percobaan. IPA adalah sejumlah proses kegiatan untuk mengumpulkan informasi secara sistematis tentang dunia sekitar. Oleh karena itu, pembelajaran IPA tidak hanya sebatas penyampaian materi saja, tetapi juga dibutuhkan aktivitas pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung melalui kegiatan percobaan atau observasi yang memanfaatkan lingkungan sekitar.

Hasil riset dari *National Training Laboratories* di Bethel, Amerika Serikat menunjukkan bahwa dalam kelompok pembelajaran berbasis guru (*teacher-centered learning*) mulai dari ceramah, tugas membaca, presentasi guru dengan audiovisual dan bahkan demonstrasi oleh guru, siswa hanya dapat mengingat materi pembelajaran maksimal sebesar 30%. Dalam pembelajaran dengan metode diskusi yang tidak didominasi oleh guru (bahkan diskusi kelas, *whole class discussion*, dan guru sebagai pemimpin diskusi), siswa dapat mengingat sebanyak 50%. Jika siswa diberi kesempatan melakukan sesuatu (*doing something*) mereka dapat mengingat 75%. Praktik pembelajaran belajar dengan cara mengajar menyebabkan mereka mampu

mengingat sebanyak 90% materi.⁸ Metode ceramah menuntut siswa untuk dapat berkomunikasi penuh dengan menggunakan indra telinga yang terbatas, metode ceramah juga membuat kelas menjadi monoton, metode ini membuat guru cenderung memperlakukan siswa sama rata. Metode ceramah sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi, jika dilakukan dalam proses pembelajaran maka siswa merasa bosan. Metode ceramah ini dilakukan ketika guru harus menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, untuk menyampaikan kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan dan sebagainya.

Pada tanggal 18-20 Januari 2017, peneliti melakukan observasi di MIN 9 Bandar Lampung. Dari pengamatan peneliti, siswa masih kurang memahami apa yang telah dijelaskan oleh guru. Dilihat dari ulangan harian siswa, masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM. Berikut tabel hasil nilai ulangan harian siswa:

Tabel 1
Hasil Belajar Ulangan Harian IPA Peserta Didik Kelas V MIN 9 Bandar
Lampung
TA 2016/2017

No.	Kelas	KKM	Nilai		Jumlah Peserta Didik
			Nilai < 70	Nilai > 70	
1.	VA	70	15	8	23
2.	VB	70	16	9	25
Jumlah seluruh peserta didik			31	17	48

(Sumber dokumentasi hasil ulangan harian peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung)

⁸Warsono Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 12.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh data yang menyatakan bahwa seluruh siswa kelas V berjumlah 48 siswa, dengan jumlah siswa kelas V A 23 siswa dan kelas V B 25 siswa. Siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan berjumlah 17 siswa sedangkan yang belum memenuhi kriteria ketuntasan 31 siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan 50%. Untuk mencapai ketuntasan yang diharapkan guru perlu menyesuaikan model pembelajaran yang sesuai untuk materi pelajaran yang akan disampaikan.⁹

Untuk mempelajari IPA, kemampuan bereksperimen (percobaan) sangatlah penting sebagai modal bagi siswa. Metode eksperimen (percobaan) adalah penyajian pelajaran di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.¹⁰ sehingga siswa dapat menggunakan kelima indra nya yaitu pengelihatan, pendengaran, pengecapan, pembau dan peraba.

Proses belajar mengajar IPA lebih ditekankan pada pendekatan keterampilan proses, hingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori-teori dan sikap ilmiah siswa itu sendiri yang akhirnya dapat berpengaruh positif terhadap kualitas proses pendidikan maupun produk pendidikan. Selama ini proses belajar mengajar IPA hanya menghafal fakta, prinsip atau teori saja. Untuk itu perlu dikembangkan suatu model pembelajaran untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-idenya.¹¹ Anak kecil adalah pembelajar yang hebat karena mereka menggunakan

⁹Hasil Observasi, di MIN 9 Bandar Lampung, 18-20 Januari 2017.

¹⁰Syaiful Bahri dan Aswan Ain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 84.

¹¹Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 143.

seluruh tubuh dan semua indra untuk belajar. Belajar akan terhambat jika kita memisahkan tubuh dan pikiran, mengabaikan tubuh, dan menekankan kesadaran rasional saja sebagai pintu gerbang menuju pikiran.¹²

Kegiatan belajar mengajar di MIN 9 Bandar Lampung selalu sama dan monoton tanpa ada pembaharuan. Penggunaan metode ceramah secara terus menerus akan membuat siswa akan cenderung bosan serta pemahaman mengenai materi akan kurang. Memang pembelajaran dengan metode seperti ini yang sudah terbilang efektif untuk guru. Guru dapat menyampaikan materi dengan cepat dan mudah karena guru tidak harus membuat kegiatan atau menggunakan peraga yang mendukung kegiatan pembelajaran. Maka dengan ini peneliti ingin menggunakan pendekatan belajar *SAVI* (*somatic-auditory-visualization-intellectually*) yang menggabungkan semua indra untuk belajar.

Dave meier merupakan pendidik, *trainer*, sekaligus penggagas model *accelerated learning*. Salah satu strategi pembelajarannya adalah apa yang dikenal dengan *SAVI* (*somatic-auditory-visualization-intellectually*). Berikut ini adalah cara-cara yang bisa menjadi *starting point* guru dalam melaksanakan pembelajaran *SAVI* (*somatic-auditory-visualization-intellectually*).

S : Somatic-learning by doing

A: Audotory-learning by hearing

V: Visual-learning by seeing

*I: Intellectual-learning by thinking*¹³

¹²Dave Meier, *The Accelerated Learning* (Bandung: Kaifa, 2000), h. 91.

Agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran IPA, guru bisa menggunakan berbagai macam model dan media pembelajaran. Salah satunya yaitu pendekatan belajar *SAVI (somatic-auditory-visualization-intellectually)*. Pendekatan belajar *SAVI (somatic-auditory-visualization-intellectually)* merupakan pendekatan yang melibatkan siswa sehingga siswa dituntut untuk melakukan sesuatu dengan melibatkan semua panca indra (melakukan sesuatu, mendengarkan, melihat, dan befikir). Maka peneliti tertarik mengambil pendekatan *SAVI (somatic-auditory-visualization-intellectually)* untuk mata pelajaran IPA. Alasan peneliti menggunakan pendekatan *SAVI (somatic-auditory-visualization-intellectually)* yaitu melalui pendekatan ini siswa belajar dengan bergerak dan berbuat sehingga siswa dapat memecahkan masalah dengan mencari jawaban dari masalah tersebut dengan leluasa. Kemudian siswa juga belajar berbicara dan mendengarkan yang melatih siswa untuk berani berbicara didepan kelas dan mendengarkan sesama teman sebaya. Lalu siswa juga belajar mengamati dan menggambarkan apa yang mereka lihat sehingga mereka dapat bercerita tentang apa yang mereka temui dan yang terakhir siswa juga dapat belajar dalam memecahkan masalah.

Jadi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *SAVI (somatic-auditory-visualization-intellectually)* merupakan pembelajaran yang menggabungkan gerak fisik dengan aktifitas intelektual dan penggunaan semua indra yang dapat berpengaruh besar dalam pembelajaran.

¹³Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 283.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pendekatan belajar *SAVI* (*somatic–auditory–visualization–intellectually*) terhadap mata pelajaran IPA dengan judul Pengaruh Pendekatan Belajar *SAVI* (*Somatic–Auditory–Visualization–Intellectually*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN 9 Bandar Lampung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPA masih rendah.
2. Kegiatan belajar mengajar yang cenderung sama dan monoton, tanpa adanya pembaruan dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3. Beberapa guru masih menggunakan metode ceramah sebagai metode utama dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Metode yang digunakan guru masih kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan belajar *SAVI* (*somatic–auditory–visualization–intellectually*) pada mata pelajaran IPA.
2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 9 Bandar Lampung.
3. Hasil belajar mata pelajaran IPA.

D. Rumusan Masalah

Dilihat dari pembatasan masalah yang telah penulis kemukakan maka dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu: Adakah pengaruh pendekatan belajar *SAVI* (*somatic–auditory–visualization–intellectually*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIN 9 Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh pendekatan belajar *SAVI* (*somatic–auditory–visualization–intellectually*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIN 9 Bandar Lampung.

F. Manfaat Peneliti

1. Bagi Guru

Pada penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru sebagai bahan masukan dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan belajar *SAVI* (*somatic–auditory–visualization–intellectually*).

2. Bagi Peneliti

Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal ketika peneliti terjun dalam pembelajaran dikelas dan dilaksanakan pendekatan belajar *SAVI* (*somatic–auditory–visualization–intellectually*). Peneliti akan lebih

memahami model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.

3. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha peningkatan mutu pendidikan dalam waktu yang akan datang dan dapat dijadikan acuan dalam memilih model pembelajaran yang tepat bagi guru-guru lainnya.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Pendekatan belajar SAVI (*Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually*)

1. Pengertian SAVI (*Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually*)

Pendekatan belajar SAVI (*somatic-auditory-visualization-intellectually*) merupakan pendekatan yang melibatkan siswa sehingga siswa dituntut untuk melakukan sesuatu dengan melibatkan semua panca indra (melakukan sesuatu, mendengarkan, melihat, dan befikir). Dave meier merupakan pendidik, *trainer*, sekaligus penggagasan model *accelerated learning*. Salah satu strategi pembelajarannya adalah apa yang dikenal dengan SAVI (*somatic-auditory-visualization-intellectually*). Berikut ini adalah cara-cara yang bisa menjadi *starting point* guru dalam melaksanakan pembelajaran SAVI (*somatic-auditory-visualization-intellectually*).

S : Somatic-learning by doing

A: Audotory-learning by hearing

V: Visual-learning by seeing

I: Intellectual-learning by thinking¹

a. *Somatic*

Somatic adalah belajar dengan bergerak dan berbuat. "*Somatic*" berasal dari bahasa yunani yaitu tubuh–soma. Jika dikaitkan dengan belajar maka

¹Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 283.

dapat diartikan belajar dengan bergerak dan berbuat. Sehingga pembelajaran *somatic* adalah pembelajaran yang memanfaatkan dan melibatkan tubuh (indera peraba, kinestetik, melibatkan fisik dan menggerakkan tubuh sewaktu kegiatan pembelajaran berlangsung).

b. Auditori

Auditori adalah belajar dengan berbicara dan mendengar. Pikiran *auditori* kita lebih kuat daripada apa yang kita sadari, telinga kita terus menerus menangkap dan menyimpan informasi bahkan tanpa kita sadari. Ketika kita membuat suara sendiri dengan berbicara beberapa area penting di otak kita menjadi aktif.

c. Visual

Visual adalah belajar dengan mengamati dan menggambarkan. Dalam otak kita terdapat lebih banyak perangkat untuk memproses informasi visual daripada semua indera yang lain. Setiap siswa yang menggunakan *visual*-nya lebih mudah belajar jika dapat melihat apa yang sedang dibicarakan seorang penceramah atau sebuah buku atau program *computer*. Secara khususnya pembelajar *visual* yang baik jika mereka dapat melihat contoh dari dunia nyata, diagram, peta gagasan, ikon dan sebagainya ketika belajar.

d. Intelektual

Intelektual adalah Belajar dengan memecahkan masalah dan merenung. Tindakan pembelajar yang melakukan sesuatu dengan pikiran mereka secara internal ketika menggunakan kecerdasan untuk merenungkan suatu

pengalaman dan menciptakan hubungan, makna, rencana, dan nilai dari pengalaman tersebut. Hal ini diperkuat dengan makna intelektual adalah bagian diri yang merenung, mencipta, dan memecahkan masalah.²

Teori yang mendukung pembelajaran *SAVI (Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually)* adalah *Accelerated Learning*. Peneliti akan melatih siswa memecahkan masalah serta berfikir kritis. Pada dasarnya, hidup ini adalah memecahkan masalah. Kemampuan ini memerlukan kemampuan berfikir kritis. Kritis untuk menganalisis masalah dan kreatif untuk melahirkan alternatif pemecahan masalah. Oleh karena itu, tugas guru adalah mengembangkannya.³ Siswa diharapkan mampu memiliki beberapa kompetensi sebagai berikut:

- a. Meneliti
- b. Mengemukakan pendapat
- c. Menerapkan pengetahuan sebelumnya
- d. Memunculkan ide-ide
- e. Membuat keputusan-keputusan
- f. Mengorganisasi ide-ide
- g. Membuat hubungan-hubungan
- h. Menghubungkan wilayah-wilayah interaksi

²Dave Meier. *The Accelerated Learning Handbooks: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*. Diterjemahkan Oleh Rahmani Astuti (Bandung: Kaifa. 2005), h. 91.

³Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka setia ,2011), h.107.

- i. Mengapresiasi kebudayaan⁴

2. Prinsip Dasar SAVI

Prinsip pembelajaran *SAVI* (*Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually*)

yaitu:

- a. Pembelajaran melibatkan seluruh pikiran dan tubuh.
- b. Pembelajaran berarti berkreasi bukan mengonsumsi.
- c. Kerjasama membantu proses pembelajaran.
- d. Pembelajaran berlangsung pada banyak tingkatan secara simultan.
- e. Belajar berasal dari mengerjakan pekerjaan itu sendiri dengan umpan balik.
- f. Emosi positif sangat membantu pembelajaran.
- g. Otak-citra menyerap informasi secara langsung dan otomatis.⁵

3. Kerangka Perencanaan Pembelajaran SAVI

Empat tahap pembelajaran *SAVI* (*Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually*)

a. Tahap Persiapan (Kegiatan Pendahuluan)

Tujuan tahap persiapan adalah menimbulkan minat para pembelajar, memberi mereka perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan

⁴Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Jogyakarta: Pustaka pelajar, 2013), h.270.

⁵Dave Meier. *The Accelerated Learning Handbooks: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*. Diterjemahkan Oleh Rahmani Astuti (Bandung: Kaifa. 2005), h. 54.

datang dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar. Yang dapat dilakukan guru yaitu:

- 1) Memberikan sugesti positif
- 2) Memberikan pernyataan yang memberikan manfaat kepada pembelajar
- 3) Memberikan tujuan yang jelas dan bermakna
- 4) Membangkitkan rasa ingin tahu
- 5) Menciptakan lingkungan fisik yang positif

b. Tahap Penyampaian (Kegiatan Inti)

Tujuan tahap penyampaian adalah membantu pembelajar menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menarik, menyenangkan, *relevan*, melibatkan panca indra , dan cocok untuk semua gaya belajar. Yang dapat dilakukan guru yaitu:

- 1) Uji coba kolaboratif dan berbagi pengetahuan.
- 2) Pengamatan fenomena dunia nyata.
- 3) Pelibatan seluruh otak, seluruh tubuh.
- 4) Presentasi interaktif.
- 5) Grafik dan sarana yang presentasi berwarna-warni.

c. Tahap Pelatihan (Kegiatan Inti)

Tujuan tahap pelatihan adalah membantu siswa mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara.

Yang dapat dilakukan guru yaitu:

- 1) Aktivitas pemrosesan siswa.
- 2) Usaha aktif atau umpan balik atau renungan atau usaha kembali.
- 3) Simulasi dunia-nyata.
- 4) Permainan dalam belajar.
- 5) Pelatihan aksi pembelajaran.

d. Tahap Penampilan Hasil (Kegiatan Penutup)

Tujuan tahap penampilan hasil adalah membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga hasil belajar akan melekat dan penampilan hasil akan terus meningkat. Yang dapat dilakukan guru yaitu:

1. Penerapan dunia nyata dalam waktu yang segera.
2. Penciptaan dan pelaksanaan rencana aksi.
3. Aktivitas penguatan penerapan.
4. Materi penguatan prsesi.
5. Pelatihan terus menerus.⁶

⁶ *Ibid.* h. 106.

4. Aktifitas Sesuai Dengan Cara Belajar Siswa

Tabel 2
Aktifitas Belajar Siswa

Gaya Belajar	Aktivitas
Somatis	<p>Orang dapat bergerak ketika mereka:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat model dalam suatu proses atau prosedur. ➤ Menciptakan piktogram dan periferalnya. ➤ Memeragakan suatu proses, sistem, atau seperangkat konsep. ➤ Mendapatkan pengalaman lalu menceritakannya dan merefleksikannya. ➤ Menjalankan pelatihan belajar aktif (simulasi, permainan belajar dan lain-lain). ➤ Melakukan kajian lapangan. Lalu tulis, gambar, dan bicarakan tentang apa yang dipelajari.
Auditori	<p>Berikut ini gagasan-gagasan awal untuk meningkatkan sarana auditori dalam belajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ajaklah siswa membaca keras-keras dari buku panduan. ➤ Ceritakanlah kisah-kisah yang mengandung materi pembelajaran yang terkandung didalam buku pembelajaran yang dibaca mereka. ➤ Mintalah siswa berpasang-pasangan membicarakan secara terperinci apa yang baru saja mereka pelajari dan bagaimana mereka akan menerapkannya. ➤ Mintalah siswa mempraktikkan suatu ketrampilan atau memperagakan suatu fungsi sambil mengucapkan secara singkat dan terperinci apa yang sedang mereka kerjakan. ➤ Mintalah siswa berkelompok dan bicara non stop saat sedang menyusun pemecahan masalah atau membuat rencana jangka panjang.
Visual	<p>Hal-hal yang dapat dilakukan agar pembelajaran lebih visual adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bahasa yang penuh gambar (metafora, analogi). ➤ Grafik presentasi yang hidup. ➤ Bahasa tubuh yang dramatis. ➤ Cerita yang hidup. ➤ Pengamatan lapangan. ➤ Dekorasi berwarna-warni. ➤ Ikon alat bantu kerja.
Intelektual	Aspek intelektual dalam belajar akan terlatih jika kita mengajak

	<p>pembelajaran tersebut dalam aktivitas seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memecahkan masalah. ➤ Menganalisis pengalaman. ➤ Mengerjakan perencanaan strategis. ➤ Memilih gagasan kreatif. ➤ Mencari dan menyaring informasi. ➤ Merumuskan pertanyaan. ➤ Menerapkan gagasan baru pada pekerjaan. ➤ Menciptakan makna pribadi.
--	--

5. Kelebihan dan Kekurangan pendekatan belajar *SAVI (Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually)*

Pendekatan *SAVI (Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually)* memiliki kelebihan dan kekurangan antara lain:

a. Kelebihan dari pendekatan belajar *SAVI (Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually)* antara lain:

- 1) Membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual.
- 2) Memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik dan efektif.
- 3) Mampu membangkitkan kreatifitas dan meningkatkan kemampuan psikomotor siswa.
- 4) Memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa melalui pembelajaran secara visual, auditori dan intelektual.
- 5) Pembelajaran lebih menarik dengan adanya permainan belajar.
- 6) Pendekatan yang ditawarkan tidak kaku tetapi dapat sangat bervariasi tergantung pada pokok bahasan, dan pembelajaran itu sendiri.

- 7) Dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif. Orang yang dapat belajar paling baik dalam lingkungan fisik, emosi dan sosial yang positif yaitu lingkungan yang tenang sekaligus menggugah semangat, adanya rasa minat dan kegembiraan sangat penting untuk mengoptimalkan pembelajaran.
- 8) Adanya keterlibatan pembelajaran sepenuhnya orang dapat belajar paling baik jika dia terlihat secara penuh dan aktif serta mengambil tanggung jawab penuh atas usaha belajarnya sendiri. Belajar bukanlah sejenis olahraga untuk ditonton, melainkan menuntun peran serta semua pihak.
- 9) Terciptanya kerja sama diantara pembelajar. Biasanya belajar paling baik dalam lingkungan kerjasama semua cara belajar cenderung bersifat sosial.
- 10) Merupakan variasi yang cocok untuk semua gaya belajar. Orang dapat belajar dengan baik jika dia mempunyai banyak variasi pilihan belajar yang memungkinkannya untuk memanfaatkan seluruh indranya dan menerapkan gaya belajar yang dikuasainya.

b. Pendekatan belajar *SAVI* (*Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually*) juga memiliki kekuarangan, yaitu:

- 1) Pendekatan ini sangat menuntut adanya guru yang sempurna sehingga dapat memadukan keempat komponen dalam pembelajaran *SAVI* (*Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually*) secara utuh.

- 2) Penerapan pendekatan ini membutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang menyeluruh dan disesuaikan dengan kebutuhan, sehingga memerlukan biaya pendidikan yang sangat besar. Terutama untuk pengadaan media pembelajaran yang canggih dan menarik. Ini dapat dipenuhi pada sekolah-sekolah maju.
- 3) Pendekatan yang memang tidak kaku tetapi harus disesuaikan dengan pokok bahasan materi pembelajaran.
- 4) Pendekatan “SAVI (*Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually*)” ini masih tergolong baru, banyak pengajar guru sekalipun yang belum menguasai pendekatan “SAVI (*Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually*)” tersebut.
- 5) Pendekatan “SAVI (*Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually*)” ini cenderung kepada keaktifan siswa, sehingga untuk siswa yang memiliki tingkat kecerdasan kurang, menjadikan siswa itu minder.

B. Metode Pembelajaran konvensional

Tujuan instruksional merupakan sasaran yang hendak dicapai pada akhir pengajaran, serta kemampuan yang harus dimiliki siswa. Sasaran tersebut dapat terwujud dengan menggunakan metode-metode pembelajaran.⁷ Metode ceramah sangat mudah digunakan sehingga banyak guru yang menggunakan metode tersebut. Selain praktis guru juga tidak perlu menggunakan media sebagai alat

⁷Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011),h. 155.

untuk membantu menyampaikan materi. Beberapa faktor dan prinsip penentuan metode pembelajaran menjadi dasar pemilihan metode pembelajaran saat mengajarkan suatu konsep di kelas, salah satu yang dipilih adalah:

1. Pengertian Metode Ceramah

Metode ceramah membentuk penjelasan konsep, prinsip, dan fakta yang ditutup dengan tanya jawab antara guru dan siswa.⁸ Metode ceramah dapat dilakukan oleh guru dalam situasi berikut:

- a. Untuk memberikan pengarahan, petunjuk di awal pembelajaran.
- b. Waktu terbatas, sedangkan materi atau informasi banyak yang akan disampaikan.
- c. Lembaga pendidikan sedikit memiliki staf pengajar, sedangkan jumlah siswa banyak.⁹

2. Kelebihan dan kekurangan metode ceramah, yaitu:

- a. Kelebihan metode ceramah adalah:
 - membutuhkan waktu yang sangat singkat untuk menyampaikan materi yang sangat banyak
 - mempermudah pengorganisasian kelas
 - mempermudah guru menguasai kelas
 - mampu mengatasi kelangkaan bacaan yaitu dengan berceramah
- b. Kelemahan metode ceramah, adalah:

⁸*Ibid*, h. 155.

⁹*Ibid*, h. 155.

- Pemahaman peserta didik tidak diketahui
- Peserta didik cenderung pasif
- Menimbulkan kebosanan, kejenuhan, rasa kantuk, terutama padajangka waktu yang cukup lama
- Pelajaran hanya satu arah yaitu dari guru
- Menghambat daya kritis dan sikap aktif peserta didik karena berpusat pada guru

Hal utama yang harus diperhatikan oleh guru adalah bagaimana cara mengelola kelas (*classroom management*) dengan sebaik-baiknya, serta mengimplementasikan strategi pembelajaran yang mengakomodasikan berbagai gaya belajar siswa dan kualitas interaksi antara guru dan siswa. Guru harus mampu membangun lingkungan pembelajaran yang kondusif.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu.¹⁰

Hasil belajar adalah hasil belajar yang di peroleh seseorang dari proses belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Perilaku juga merupakan hasil

¹⁰Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 1.

proses belajar. Perilaku tersebut dapat berupa perilaku yang dikehendaki maupun yang tidak dikehendaki. Maka hasil belajar yang di peroleh dari proses belajar siswa dan tingkah laku yang sesuai dengan tujuan pengajaran.

Pendapat lain mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiringan. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa.¹¹ Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Ciri hasil belajar adalah perubahan, seseorang dikatakan sudah belajar apabila perilakunya menunjukkan perubahan, dari awalnya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mampu menjadi mampu, dari tidak terampil menjadi terampil. Jika perilaku seseorang tidak terjadi perubahan setelah belajar, berarti sebenarnya proses belajar belum terjadi.¹²

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran gegne, hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik

¹¹Dimiyati dan Mujiyono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta), h. 20.

¹²Karwono dan Heni Mularsih, *Op.Cit.* h. 13.

terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi symbol maupun merapkan aturan.

- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis sintesis keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitif sendiri. Kemampuan ini meliputi kegunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu melakukan kemampuan serangkai gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Pada umumnya hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.¹³ Setiap mata ajar mengandung tiga ranah tersebut, namun penekanannya selalu berbeda. Mata ajar praktek menekankan ranah psikomotorik, sedangkan mata ajar pemahaman konsep lebih menekankan pada ranah kognitif. Kedua ranah tersebut mengandung ranah afektif. Namun

¹³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 22.

peneliti hanya mengacu kepada ranah kognitif saja pada penelitian ini. Ranah Kognitif yaitu:

a. Pengetahuan / *knowledge* (C1)

Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.

b. Pemahaman / *Comprehension* (C2)

Mengacu pada kemampuan memahami makna materi. Aspek ini satu tingkat diatas pengetahuan dan merupakan tingkat berfikir yang rendah.

c. Aplikasi / *Application* (C3)

Penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari kedalam situasi baru, serta memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.

d. Analisis / *Analysis* (C4)

Mengacu kepada kemampuan menguraikan materi kedalam komponen-komponen atau factor penyebab dan mampu memahami hubungan diantara bagian yang satu dengan yang lain, sebagai struktur atau aturan dapat lebih dimengerti. Analisis merupakan tingkat kemampuan berfikir yang lebih tinggi dari pada aspek pemahaman maupun penerapan.

e. Sintesis / *Synthesis* (C5)

Mengacu kepada kemampuan memadukan konsep atau komponen-komponen, sehingga membentuk suatu pola struktur dan bentuk baru. Aspek ini

memerlukan tingkah laku yang kreatif. Sintesis merupakan kemampuan tingkat berfikir yang lebih tinggi dari pada kemampuan sebelumnya.

f. Evaluasi / *Evaluation* (C6)

Mengacu kepada kemampuan memberikan pertimbangan terhadap nilai-nilai materi untuk tujuan tertentu. Evaluasi merupakan tingkat kemampuan berfikir yang tinggi.

Aspek kognitif IPA adalah yang diukur melalui penguasaan kurikulum konsep IPA sesuai tingkatnya, dan untuk siswa tingkat SD/MI peneliti hanya memakai sampai C3 yaitu tingkat penerapan atau aplikasi. Hal ini dikarenakan C4, C5, dan C6 tingkat kesulitannya tinggi.

Siswa dikatakan memahami atau menguasai suatu materi yang diberikan jika dapat mencapai hasil minimum yang diharapkan sesuai SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal) yang diterapkan sekolah, yaitu 6,0 secara klasifikasi di harapkan 85% siswa mendapat nilai lebih atau sama dengan 6,0 dan tingkatan segi kognitif siswa MI sederajat adalah pengetahuan dan pemahaman.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai seorang guru merupakan hasil dari interaksi berbagai indikator yang mempengaruhinya baik dari dalam maupun dari luar individu.

Abu Ahmadi dan Widodo menjelaskan, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal, terdiri dari:

- 1) Faktor jasmani baik yang bersifat bawaan yang diperoleh.
- 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh.

Terdiri atas:

- a) Faktor intelektual yang meliputi: faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
- b) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
- c) Faktor in-telektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.¹⁴

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor Sosial, meliputi:
 - a) Lingkungan keluarga.
 - b) Lingkungan sekolah.
 - c) Lingkungan masyarakat.
 - d) Lingkungan kelompok.
- 2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
- 3) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.

¹⁴Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 138.

4) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.¹⁵

Berdasarkan keterangan diatas faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti faktor jasmaniah dan psikologis yang bersifat bawaan yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari luar diri siswa atau faktor eksternal seperti: faktor sosial berupa lingkungan yang ada disekitar siswa, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah yang ada disekitar siswa.

3. Tujuan dan Fungsi Penilaian Hasil Belajar

1) Tujuan penilaian hasil belajar

a. Tujuan umum

- Menilai pencapaian kompetensi siswa
- Memperbaiki proses pembelajaran
- Sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan belajar siswa

b. Tujuan khusus

- Mengetahui kemajuan dan hasil belajar siswa
- Mendiagnosis kesulitan belajar
- Memberikan umpan balik atau perbaikan proses belajar
- Mengajar
- Menentukan kenaikan kelas

¹⁵*Ibid*, h. 138.

- Memotivasi belajar siswa dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan

2) Fungsi penilaian hasil belajar

1. Bahan pertimbangan dalam menentukan kenaikan kelas
2. Umpan balik dalam perbaikan proses belajar mengajar
3. Meningkatkan motivasi belajar siswa
4. Evaluasi diri terhadap kinerja siswa¹⁶

4. Prinsip-prinsip penilaian hasil belajar

Dalam melaksanakan penilaian hasil belajar, guru harus memperhatikan prinsip-prinsip penilaian berikut:

a. Valid (*sahih*)

Penilaian hasil belajar harus mengukur pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam standar isi (standar kompetensi dan kompetensi dasar) dan standar kompetensi lulusan. Penilaian valid, berarti menilai apa yang seharusnya dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai untuk mengukur kompetensi.

b. Objektif

Penilaian hasil belajar siswa hendaknya tidak dipengaruhi oleh subjektivitas penilai, perbedaan latar belakang agama, sosial-ekonomi, budaya, bahasa, *gender*, dan bhubungan emosional.

c. *Transparan* (terbuka)

¹⁶Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka setia ,2011), h.302.

Penilaian hasil belajar bersifat terbuka. Artinya, prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan.

d. Adil

Penilaian hasil belajar tidak menguntungkan atau merugikan siswa karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, adat istiadat, budaya, status social ekonomi, dan *gender*.

e. Terpadu

Penilaian hasil belajar merupakan salah satu komponen yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.

f. Menyeluruh dan berkesinambungan

Penilaian hasil belajar mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan siswa.

g. Bermakna

Penilaian hasil belajar hendaknya mudah dipahami, mempunyai arti, bermanfaat dan dapat ditindaklanjuti oleh semua pihak terutama guru, siswa, orang tua, serta masyarakat.

h. Sistematis

Penilaian hasil belajar dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.

i. Akuntabel

Penilaian hasil belajar dapat dipertanggung jawabkan, baik secara segi teknis, prosedur, maupun hasilnya.

j. Beracuan kriteria

Penilaian hasil belajar didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan.

D. Pembelajaran IPA

1. Pengertian belajar IPA

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuannya, keterampilan, atau sikapnya.¹⁷

Proses belajar IPA ditandai dengan adanya perubahan pada individu yang belajar, baik berupa sikap dan perilaku, pengetahuan, pola pikir dan konsep nilai yang dianut.¹⁸ Belajar IPA merupakan belajar tentang fenomena-fenomena alam. Seorang peserta didik yang belajar IPA diharapkan mampu memahami alam dan

¹⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grifando Persada, 2009), h.1.

¹⁸Asih Widi Wisudawati, Eka Sulistiowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 31.

mampu memecahkan masalah yang mereka jumpai di alam sekitar. Peneliti dengan membawakan pendekatan belajar *SAVI (Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually)* berharap dengan pendekatan ini siswa mampu berlatih memahami serta memecahkan masalah yang mereka hadapi di alam sekitar. Peran guru dalam proses pembelajaran IPA adalah membuat stimulus yang mampu menciptakan respons peserta didik agar tertarik dengan konsep IPA. Stimulus yang dimaksud dapat berupa penyajian materi yang menarik, pengembangan eksperimen-eksperimen IPA yang menarik, aplikasi kehidupan sehari-hari peserta didik, dan mengoptimalkan peserta didik agar terlibat aktif.¹⁹

IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*evens*) dan hubungan sebab akibatnya. IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangannya selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif).²⁰

IPA dipahami sebagai ilmu kealaman, yaitu ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati. Secara umum IPA dipahami sebagai ilmu yang lahir dan berkembang lewat langkah-langkah observasi, perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengujian hipotesis melalui eksperimen, penarikan kesimpulan, serta penemuan teori dan konsep. Dapat pula

¹⁹*Ibid*, h. 41.

²⁰Asih Widi Wisudawati, Eka Sulistiowati, *Op.cit.*, h. 22.

dikatakan bahwa hakikat IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal.²¹

2. Hakikat IPA

Ilmu pengetahuan alam merupakan terjemahan kata-kata dalam bahasa Inggris yaitu *natural science*, artinya ilmu pengetahuan alam (IPA). Berhubungan dengan alam atau bersangkutan paut dengan alam, *science* artinya ilmu pengetahuan. Jadi ilmu pengetahuan alam (IPA) atau *science* itu pengertiannya dapat disebut sebagai ilmu pengetahuan alam. Ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini.²²

IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan keberadaannya yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen/sistematis (teratur) artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri, satu dengan yang lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan sehingga keseluruhannya

²¹Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.141.

²²Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar* (Jakarta Barat: www.Indeks-penerbit.com, 2010), h. 3.

merupakan suatu kesatuan yang utuh, sedangkan berlaku umum artinya pengetahuan itu tidak hanya berlaku atau oleh seseorang atau beberapa orang dengan cara eksperimentasi yang sama akan memperoleh hasil yang sama atau konsisten.²³

Merujuk pada hakikat IPA sebagaimana dijelaskan di atas, maka Nilai IPA yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran IPA antara lain sebagai berikut:

- a. Kecakapan bekerja dan berfikir secara teratur dan sistematis menurut langkah-langkah metode ilmiah.
- b. Keterampilan dan kecakapan dalam mengadakan pengamatan, mempergunakan alat-alat eksperimen untuk memecahkan masalah.
- c. Memiliki sikap ilmiah yang diperlukan dalam memecahkan masalah baik dalam kaitannya dengan pelajaran sains maupun kehidupan.²⁴

Ilmu pengetahuan alam adalah ilmu yang mempelajari alam dengan segala isinya, ilmu pengetahuan alam mempunyai bentuk yang mantap sebagai ilmu baru terjadi menjelang abad XVI, sebelumnya masih merupakan kumpulan pengetahuan alam yang cara memperolehnya belum menggunakan cara yang dapat diandalkan.²⁵

Awal dari ilmu pengetahuan alam dimulai pada saat manusia memperhatikan gejala-gejala alam, mencatatnya dan kemudian mempelajarinya. Pengetahuan yang diperoleh mula-mula terbatas pada hasil pengamatan terhadap

²³ *Ibid*, h. 3.

²⁴ *Ibid*, h. 3.

²⁵ Abu Ahmadi, Suparmo, *Op.Cit.* h. 6.

gejala alam yang ada, kemudian makin bertambah dengan pengetahuan yang diperoleh dari hasil pemikirannya. Selanjutnya dari peningkatan kemampuan daya pikirnya manusia mampu melakukan eksperimen untuk membuktikan dan mencari kebenaran dari suatu pengetahuan. Dari hasil eksperimen ini kemudian diperoleh pengetahuan yang baru. Setelah manusia mampu memadukan kemampuan penalaran dengan eksperimen ini lahirlah IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) sebagai ilmu yang mantap.²⁶

H.W. Fowler mengatakan bahwa IPA adalah ilmu yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan induksi. Sedangkan Nokes di dalam bukunya "Science In Educaton" mengatakan bahwa IPA adalah ilmu pengetahuan teoritis yang diperoleh dengan metode khusus.²⁷

Dari pendapat diatas memang benar bahwa IPA merupakan suatu ilmu teoritis tetapi teori tersebut didasarkan atas pengamatan, percobaan-percobaan terhadap gejala-gejala alam. Fakta-fakta tentang gejala kebendaan/alam diselidiki dan diuji berulang-ulang melalui percobaan-percobaan (eksperimen), kemudian berdasarkan hasil eksperimen itulah dirumuskan keterangan ilmiahnya (teorinya). Teori pun tidak dapat berdiri sendiri. Teori selalu didasari oleh suatu hasil pengamatan.²⁸

²⁶*Ibid*, h. 6.

²⁷Abu Ahmadi, Suparmo, *Ilmu Alamiah Dasar* (Jakarta, Rineka Cipta, 2004), h.1.

²⁸Abdullah Aly, Eny Rahma, *Ilmu Alamiah Dasar* (Jakarta, Bumi Aksara, 2011), h, 18.

3. Tujuan pembelajaran IPA

Alasan yang menyebabkan mata pelajaran IPA dimasukkan di dalam suatu kurikulum sekolah yaitu:

- a. Bahwa IPA berfaedah bagi suatu bangsa. Kesejahteraan materi suatu bangsa banyak sekali tergantung pada kemampuan bangsa itu dalam bidang IPA, sebab IPA merupakan dasar teknologi, dan disebut-sebut sebagai tulang punggung pembangunan.
- b. Bila diajarkan IPA menurut cara yang tepat, maka IPA merupakan suatu mata pelajaran yang melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir kritis.
- c. Bila IPA diajarkan melalui percobaan-percobaan yang dilakukan sendiri oleh anak, maka IPA tidaklah merupakan hafalan belaka.
- d. Mata pelajaran IPA mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu dapat membentuk keperibadian anak secara keseluruhan.²⁹

4. Peran guru IPA terhadap proses pembelajaran IPA

Proses pembelajaran IPA mengutamakan penelitian dan pemecahan masalah. Belajar IPA mampu meningkatkan proses berfikir peserta didik untuk memahami fenomena-fenomena alam.

Peran seorang guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran IPA yang baik adalah sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator,

²⁹Usman Samatowa, *Op.Cit.* h. 6.

pembimbing, motivator, dan katalisator dalam pembelajaran, serta pengontrol konsep IPA yang dipahami peserta didik. Jika peran tersebut dilaksanakan dengan baik maka akan mengarah pada mengajar yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan serta gembira dan berbobot.³⁰

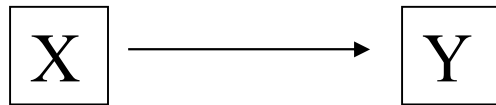
E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian.³¹ Kerangka berfikir adalah bagian dari teori yang menjelaskan tentang alasan atau argumen bagi rumusan hipotesis, akan menggambarkan aliran pemikiran peneliti dan memberikan penjelasan kepada orang lain, tentang hipotesis yang diajukan. Pada bagian ini akan dijelaskan pengaruh pendekatan belajar *SAVI* (*Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually*) terhadap hasil belajar siswa.

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan belajar *SAVI* (*Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually*) adalah salah satu pendekatan belajar yang menuntut siswa untuk aktif. Karena dalam pendekatan belajar ini siswa dituntut untuk melakukan sesuatu dengan melibatkan semua panca indra (melakukan sesuatu, mendengarkan, melihat, dan berfikir). Sehingga dengan pembelajaran ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Maka peneliti mengharapkan peningkatan hasil belajar siswa dan siswa dapat memahami pelajaran yang disampaikan oleh pendidik sehingga siswa dapat memahami materi wujud benda padat, cair, gas dan daur air.

³⁰*Ibid.* h. 12.

³¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Charisma Putra Utama, 2011), h 76.



Keterangan :

X : Penerapan pendekatan belajar *SAVI (Somatic-Auditory-Visualization Intellectually)*

Y : Hasil belajar IPA

→ : pengaruh pendekatan belajar *SAVI (Somatic-Auditory-Visualization Intellectually)* terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan bagan tersebut dijelaskan bahwa X adalah penerapan belajar *SAVI (Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually)* sebagai variabel bebas dan Y adalah hasil belajar siswa sebagai variabel terikat.

F. Hasil Penelitian Yang Relevan

- 1) Rizki Sari Utami dalam penelitiannya mengkaji pendekatan *SAVI (Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually)* dengan metode penelitian eksperimen yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan pendekatan *SAVI (Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually)* terhadap hasil belajar IPA kelas V SDN Pluit 05 Pagi Jakarta Utara.³²
- 2) Hananto Wibowo dalam penelitiannya mengkaji pendekatan *SAVI (Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually)* dengan metode penelitian eksperimen yang menyatakan bahwa hasil belajar matematika sesudah diberikan perlakuan lebih tinggi daripada sebelum diberi perlakuan pendekatan *SAVI*

³²Rizki Sari Utama, "pengaruh pendekatan somatis auditori visual intelektual (*SAVI*) terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Pluit 05 Pagi Jakarta Utara", Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka(2011).

(*Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually*) dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa lebih baik setelah diberikan perlakuan dengan pendekatan *SAVI* (*Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually*).³³

- 3) Trio Nur Fitriani Hidayah dalam penelitiannya menyajikan pendekatan *SAVI* (*Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually*) dengan metode penelitian PTK (penelitian tindakan kelas) yang menyatakan bahwa nilai rata-rata siklus 1 pada pertemuan 1 adalah 69,00 dan pertemuan 2 adalah 75,12. Nilai rata-rata siklus 2 pertemuan 1 adalah 87,46 , pertemuan 2 adalah 80,18 dan pertemuan 3 yaitu 87,46. Jadi *SAVI* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.³⁴

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian.³⁵ Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan. Hipotesis juga penting perannya karena dapat menunjukkan harapan dari si peneliti yang direfleksikan dalam hubungan ubahan atau variable dalam permasalahan penelitian.³⁶

³³Hasnanto Wibowo,"Perbandingan Efektivitas Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan *SAVI* Dan Pendekatan Konvensional Pada Materi Prisma Dan Limas Ditinjau Dengan Prestaasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Depok Yogyakarta", Universitas Negeri Yogyakarta (2010).

³⁴Trio Nur Fitriani Hidayah,"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Energi Dan Gerak Benda Dengan Menggunakan Pendekatan *SAVI* Di Kelas 3 SDN", Universitas Negeri Malang (2010).

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 112.

³⁶Sukardi, *Metodeologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 41.

Dari pendapatan diatas dapat diartikan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara dari permasalahan yang perlu diuji kebenarannya melalui analisis. Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan, hipotesis pada penelitian ini adalah:

- 1) H_0 : tidak ada pengaruh pendekatan belajar *SAVI* (*Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually*) pada mata pelajaran IPA dikelas V MIN 9 Bandar Lampung.
- 2) H_1 : ada pengaruh pendekatan belajar *SAVI* (*Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually*) pada mata pelajaran IPA dikelas V MIN 9 Bandar Lampung.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh atau mencari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.¹ Jenis eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* yaitu eksperimen yang betul-betul, karena dalam design ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.²

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik di dua kelas. Kelas pertama sebagai kelas eksperimen dan kelas kedua sebagai kelas kontrol.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*, yaitu pengontrolan secara acak dengan tes hanya diakhir perlakuan.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013),

²*Ibid.* h. 114.

Metode ini dapat digambarkan pada tabel berikut: ³

Tabel 3
Desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*

Kelompok		Perlakuan	Tes Akhir
R	O_1		O_2
R	O_3		O_4

Keterangan :

- X : Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe SAVI
 R_1 : Kelompok kelas eksperimen
 R_2 : Kelompok kelas kontrol
 O_1 : *Pretest* kelompok Eksperimen
 O_3 : *Pretest* kelompok Kontrol
 O_2 : *Posttest* kelompok Eksperimen
 O_4 : *Posttest* Kelompok Kontrol

Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan pendekatan belajar *SAVI* (*somatic, auditory, visual, intellectually*), sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Selanjutnya diberikan tes akhir setelah kedua objek diberikan perlakuan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan di MIN 9 Bandar Lampung kelas V pada tahun ajaran 2016/2017.

³ *Ibid.* h. 112

C. Definisi Operasional Penelitian

Variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

1. *Variabel Independen* (variabel bebas). Dalam penelitian ini variable bebasnya adalah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan belajar *SAVI* (*somatic, auditory, visual, intellectually*).
2. *Variabel Dependen* (variabel terikat) hasil belajar IPA.

Definisi operasional variabel adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati untuk mempermudah peneliti melakukan observasi.

- a. Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar.
- b. Pendekatan belajar *SAVI* (*somatic, auditory, visual, intellectually*) adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang mudah diterapkan, dalam proses pembelajarannya tidak hanya menyuruh orang berdiri dan bergerak kesana kemari. Akan tetapi menggabungkan gerakan fisik dengan gerakan aktivitas intelektual dan penggunaan panca indera.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi ini berhubungan dengan data bukan manusia.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada dikelas V MIN 9 Bandar Lampung yang berjumlah 89 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas V B yang berjumlah 33 siswa.

E. Teknik pengambilan sampel

Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah random sampling, yaitu teknik penentuan sampel secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi.⁵ Cara/prosedur yang digunakan untuk *rendom sampling* adalah dengan cara undian. Teknik sampling yang akan digunakan dalam pengambilan kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah teknik acak kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak kelas dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata didalam populasi itu.⁶ Pengundian dilakukan dengan membuat daftar nama kelas, memberi kode pada nama kelas dengan angka, menulis kode kertas tersebut dan menggulungnya. Selanjutnya dimasukkan kedalam kaleng dan dikocok. Pada pengambilan pertama untuk kelas eksperimen dan pengambilan kedua kelas kontrol.

⁴Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 118.

⁵Juliansyah Noor, *Op.Cit.* h 151.

⁶Sugiyono, *Op.Cit.* h.120.

F. Teknik pengumpulan data

Instrument penelitian yang digunakan untuk membantu memperoleh data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

1. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan.⁷

Pada penelitian ini digunakan standar mutlak (standar absolut) untuk menentukan nilai yang diperoleh peserta didik, yaitu dengan menggunakan formula sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor mentah}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100$$

Keterangan:

Skor mentah = skor yang diperoleh peserta didik

Skor maksimum ideal = skor maksimal x banyaknya soal

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui hasil nilai ulangan, jumlah peserta didik dan pengambilan gambar pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

⁷Wayan Nurkancana & Sunartana, *Pendidikan Evaluasi* (Surabaya: Usaha Offset Printing, 2013), h. 25.

G. Instrument Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁸ Instrumen pada penelitian yang akan dilakukan ini digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah diolah. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes essay. Tes tersebut dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.

H. Uji Coba Instrument

Validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrument. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/sahih, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.⁹

⁸Sugiyono, *Op.Cit*, h. 148.

⁹Juliansyah Noor, *Op.Cit*. h. 132.

1. Uji Validitas

Tentang uji validitas ini dapat disampaikan hal-hal pokoknya, yaitu:

- Uji ini sebenarnya untuk melihat kelayakan butir-butir pertanyaan dalam koefisien tersebut dapat mendefinisikan suatu variabel.
- Daftar pertanyaan ini pada umumnya untuk mendukung suatu kelompok variabel tertentu.
- Uji validitas dilakukan setiap butir soal. Hasilnya dibandingkan dengan r_{tabel} | $df = n - k$ dengan tingkat kesalahan 5%.
- Jika $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$, maka butir soal disebut valid.

Data yang diperlukan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

$$\sum X = \dots \sum Y = \dots \sum XY = \dots \sum X^2 = \dots \sum Y^2 = \dots n = \dots$$

X = skor yang diperoleh subjek dari seluruh *item*

Y = skor total yang diperoleh dari seluruh *item*

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = banyaknya responden¹⁰

¹⁰ *Ibid.*

2. Uji Tingkat Kesukaran

Menentukan taraf kesukaran (TK) digunakan rumus sebagai berikut:

Dimana:

$$P = \frac{B}{JS}$$

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes¹¹

Dengan Interpretasi Tingkat Kesukaran sebagaimana terdapat dalam Tabel berikut

Tabel 4
Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran (TK)	Interprestasi atau Penafsiran TK
$TK < 0,30$	Sukar
$0,30 \leq TK \leq 0,70$	Sedang
$TK > 0,70$	Mudah

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers), h. 172.

3. Uji Reabilitas

$$r_{11} = \frac{\sum x_i^2}{n} - \frac{(\sum x_i)^2}{n^2}$$

keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas tes

n = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = bilangan konstanta

$\sum x_i^2$ = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$\sum x_i$ = varian total

I. Teknik analisis data

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

a. Uji normalitas dengan uji liliefors

Uji liliefors dilakukan dengan mencari nilai L_{hitung} , yakni nilai $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ yang terbesar. Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan uji liliefors sebagai berikut:

- 1) Susun data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data.
- 2) Tentukan nilai z dari tiap-tiap data tersebut.

- 3) Tentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan table z dan diberi nama $F(z)$.
- 4) Hitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai z dan sebut dengan $S(z)$ hitung proposinya, kalau $n=10$, maka tiap-tiap frekuensi kumulatif dibagi dengan n digunakan nilai L_{hitung} yang terbesar.
- 5) Tentukan nilai $L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$, hitung selisihnya, kemudian bandingkan dengan nilai L_{tabel} dari tabel liliefors.
- 6) Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.¹²

2. Uji homogenitas

Setelah uji normalitas, dilakukan uji homogenitas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah populasi penelitian mempunyai variansi yang sama atau tidak.

$$r_{xx} = \frac{\Sigma}{K}$$

keterangan:

K = jumlah item dalam suatu tes

= varian skor total tes

P = proporsi jawaban betul pada item tunggal

Q = proporsi jawaban salah pada item yang sama

¹²Juliansyah Noor, *Op.Cit.* h. 174.

Hasil p q biasanya diperoleh dari setiap item dalam tes, kemudian hasilnya dijumlahkan untuk mendapatkan nilai $\sum pq$.¹³

3. Uji Hipotesis

Bila sampel berkorelasi/berpasangan, misalnya membandingkan sebelum dan sesudah treatment atau perlakuan, atau membandingkan kelompok control dengan kelompok eksperimen, maka digunakan t-test sampel related sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\frac{S}{\sqrt{N_1 + N_2 - 2}}}$$

keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen

\bar{x}_2 = rata-rata nilai hasil belajar kelas control

S = simpangan baku gabungan

N_1 = banyaknya peserta didik kelas eksperimen

N_2 = banyaknya peserta didik kelas control

s_1^2 = variansi kelas eksperimen

s_2^2 = variansi kelas control

Menentukan nilai $t_{tabel} = t$ ($dk = n_1 + n_2 - 2$)

¹³Sukardi, *evaluasi pendidikan (prinsip & operasionalnya)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.49.

kriteria pengujian hipotesis: jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dengan taraf signifikan 5%.¹⁴



¹⁴Sugiyono, *Op,Cit.*,h. 274.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 6 Kota Bandar Lampung

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Bandar Lampung terlahir sebagai madrasah swasta pada tahun 1970 yang menempati sebuah bangunan yang merangkap mushola. Kemudian pada tahun 1973 dibuatlah bangunan khusus dengan sarana prasarana yang sangat sederhana, yang beralamat di jalan Imam Bonjol, kemudian tahun 1975 pindah lokasi di Jalan Tamin No 36 sampai saat ini.

Pada Tahun 2014 Nama MIN Sukajawa Berubah Nama sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia NOMOR 157 TAHUN 2014 Tentang Perubahan Nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri, maka Sesuai dengan keputusan tersebut MIN Sukajawa berubah nama menjadi MIN 9 Bandar Lampung samapi dengan saat ini.

Tercatat sebagai kepala atau pimpinan madarasah pada saat pertama didirikan sampai saat ini adalah :

- a. Pada tahun 1970 s/d 1973 dipimpin oleh ibu Salsiah.
- b. Pada tahun 1973 s/d 1975 dipimpin oleh ibu Saman.
- c. Pada tahun 1975 s/d 1977 dipimpin oleh ibu Ifah.
- d. Pada tahun 1977 s/d 1982 dipimpin oleh bapak A. Syamsudin.
- e. Pada tahun 1982 s/d 1986 dipimpin oleh ibu Dra. Rukiah. AS.
- f. Pada tahun 1986 s/d 1995 dipimpin oleh ibu Muzna Alwi.
- g. Pada tahun 1995 s/d 1996 dipimpin oleh ibu Mutmainah.

- h. Pada tahun 1996 s/d 1997 dipimpin oleh Bapak Drs. Thohiri Mukti
- i. Pada tahun 1997 s/d 2003 dipimpin oleh Bapak Abdul Rahman, S.Pd.
- j. Pada tahun 2003 s/d 2006 di pimpin oleh Bapak Rifki.
- k. Pada tahun 2006 s/d 2012 di pimpin oleh Ibu Hj. Maswidah, S.Pd.I, MM.Pd
- l. 15 Februari 2012 S/d sekarang di pimpin oleh Drs. Hi. Zahirun, M.Pd.I

Madrasah Ibtidaiyah adalah wadah kegiatan propesional untuk membina, membimbing, mendidik, mengarahkan siswa/siawi secara koordinatif dan fungsional antara kepala madrasah, dewan guru, wali murid beserta pihak terkait (Stic Kholder).

Visi dan Misi MIN 9 Bandar Lampung yaitu sebagai berikut:

Visi : Menjadikan Madrasah yang berprestasi dan Populis

Misi :

- a. Meningkatkan Profesionalisme Guru
- b. Melaksanakan KBM yang Kondusif
- c. Meningkatkan Kinerja Pegawai dan Semua Komponen Madrasah

2. Tujuan MIN 9 Bandar Lampung

- a. Menghasilkan Lulusan yang berprestasi dan Islami
- b. Menghasilkan Guru yang Profesional

Tujuan Umum

Meningkatkan mutu penyelenggaraan madrasah yang efektif dan efisiaen, serta meningkatkan peranserta masyarakat secara optimal dan mengembangkan

pembelajaran aktif, dinamik, menyenangkan dengan pemanfaatan sumberdaya lingkungan yang ada.

Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan kemampuan-kemampuan individual.
- b. Meningkatkan profesional civitas madrasah dalam mencapai target mutu yang ditetapkan.
- c. Meningkatkan jaringan kerja kemitraan antara madrasah, dengan masyarakat dan pihak manapun untuk berkontribusi secara optimal dalam menyelenggarakan pendidikan dimadrasah
- d. Mengembangkan peran aktif masyarakat terhadap terhadap masalah yang dialami dalam menuju madrasah mandiri dan bermutu kompetitif.

3. Karakteristik MIN 9 Bandar Lampung

Memiliki kebijakan mutu PBM yang berorientasi pada proses belajar untuk bekerja, belajar untuk hidup bersama, belajar untuk mengetahui, belajar untuk diri sendiri.

- a. Sumberdaya yang tersedia memiliki kemampuan PBM dan manajerial.
- b. Staf yang kompeten, berdedikasi yang tinggi, kebersamaan, keterikatan, kesatuan dan komunikatif, lingkungan madrasah yang aman, tertib dan menyenangkan.
- c. Memiliki harapan prestasi yang tinggi, pengelolaan dengan tenaga kependidikan yang efektif, perencanaan yang matang, penilaian dan imbal jasa.

- d. Berorientasi pada siswa yang memiliki budaya mutu, kontrol untuk kendali kualitas, kewenangan selaras dengan tanggung jawab, prestasi disertai dengan penghargaan, kerjasama yang solid, aman, nyaman dan puas serta merasa memiliki.
- e. Manajemen yang memadai, tim kerja yang kompak, cerdas, dinamis, dan komunikatif, partisipasi warga madrasah yang tinggi, mau *berubah* dan *terbuka*, memperbaiki diri dan mengantisipasi kebutuhan masyarakat serta memiliki akuntabilitas (laporan, presentasi, respon orang tua).

4. Keadaan MIN 9 Bandar Lampung

Tabel 5
KEADAAN SEKOLAH (MIN 9 Bandar Lampung)

NO	KEADAAN SEKOLAH	KETERANGAN
1	Status Gedung	Hak Milik
2	Luas Tanah	675 M2
3	Luas Bangunan	960 M2
4	Jumlah Lokal	8 Lokal
5	Nomor Tanggal Piagam	D/Kd/MI/BL/09/2009
6	Nomor Tanggal Sertifikat	EA. 009772 - 1 Agustus 2003
7	Akte Pendirian	-
8	Nomor Izin Mendirikan Bangunan	-
9	Di dirikan pada Tanggal dan Tahun	1952
10	SK Pendirian	-
11	Situasi Gedung	
	a. Bangunan	Permanen
	b. Pagar	Tembok / Besi
	c. Tanaman	Ada
	d. Kebersihan	Baik
	INVENTARIS	
12	Air Bersih	Ada
13	Listrik	Ada

14	MCK	Ada
15	Perumahan, Penjaga	Tidak Ada
16	Kepala Madrasah	PNS
17	Pengurus Komite	Ada
18	Meja Kursi Guru / TU / Kepala	24 Stel
19	Meja Kursi Murid	445 Stel
20	Jumlah Almari	13 Buah
21	Jumlah Papan Tulis	6 Buah
22	Jumlah Papan Statistik	9 Buah
23	Jumlah Mesin TIK	2 Buah
24	Jumlah Komputer	4 Unit
25	Jumlah Guru	PNS : 16 Orang Honor : 5 Orang
26	TU	7 Orang
27	Penjaga Sekolah	1 Orang

5. Nama-nama Guru dan Karyawan MIN 9 Bandar Lampung

Tabel 6
Nama-nama Guru dan Karyawan MIN 9 Bandar Lampung

NO	NAMA GURU	L/P	TEMPAT	JABATAN	
			TGL. LAHIR	JABATAN	TMT
1	Drs. H. Zahirun. S, M.Pd.I	L	Muara Enim,	KEPALA	01 Maret 1994
	Nip. 196507051994031 005		05 Juli 1965	SEKOLAH	B.II/3- d/PB.I/4443/1994
2	Zainab, S.Pd.I	P	Blambangan	GURU	01 Maret 1982
	Nip. 196111091982032 001		11 November 1961	MADYA	B.II/3-d/Pd.II/7986
3	Hasanah, S.Pd.I	P	Tanjungkara ng	GURU	01 Maret 1997
	Nip. 197102201997032 002		20 Februari 1971	MADYA	Wh/1.b/Kp.003/297 /98
4	Mariyah, S.Pd.I	P	Kulon Progo	GURU	01 Maret 1992
	Nip. 196710161992032 002		16 Oktober 1967	MADYA	B.II/3- D/PB.1/7927/92

5	Choswari, M.Pd.I	P	Buay Nyerupa	GURU	01 Maret 1997
	Nip. 197001021997032 001		02 Januari 1970	MADYA	Wh/1.b/Kp.003/297 /98
6	Reni Yuliani, S.Ag	P	Cimanuk	GURU	01 Desember 2000
	Nip. 197207052000122 002		05 Juli 1972	MADYA	137/Wf/1.b/Kp.00.3 /2001
7	Pairuz Amalia, S.Pd.I	P	Pasar Baru	GURU	01 Maret 1997
	Nip. 197303031997032 002		03 Maret 1973	MADYA	Wh/1.b/Kp.003/296 /98
8	Nillida, S.Pd	P	Lampung Tengah	Guru	1 Juli 2006
	Nip. 196606022005012 003		02 Juni 1966	Muda	Kd.08.9/1.a/Kp.00. 3/387/2006
9	Hamid, S.Pd.I	L	Tanjung Seneng	GURU	01 Maret 1998
	Nip. 197109121998031 002		12 September 1971	MUDA	Wh/1.b/Kp.003/265 /88
10	Misdalela, S.Ag	P	Tanjung karang	GURU	01 Januari 2007
	Nip. 197208102007012 036		10 Agustus 1972	MUDA	Kw.08.1/1.b/Kp.00. 3/983/2009
11	Dian Octavia, S.Pd.I	P	Tanjung Karang,	TU	1 Desember 2003
	Nip. 198210012003122 001		1 Oktober 1982		Kw.08.1/1.b/Kp.00. 3/351/2004
12	Yulianti Piskarini, S.Pd.Sd	P	Tanjungkara ng	GURU	01 Januari 2005
	Nip. 197807292005012 006		29 Juli 1978	MUDA	Kw.08.1/1.b/Kp.00. 3/777
13	Rodiyah	P	Tanjung karang	TU	01 Maret 1993

	Nip. 197001011993032 006		01 Januari 1970		B.II/3-D/PB.1/7927
14	Rismadini, S.Pd.I	P	Gunung Meraksa	GURU	01 April 2008
	Nip.19790716200 8042001		16 Juli 1979	PERTAMA	813/041/11/2008
15	Samsul Arifin, S.Pd.I	L	Balik Bukit	GURU	17 Mei 2005
	Nip. 196909092005011 002		09 September 1969	PERTAMA	Kw.06.1/2/KP.00.3/ 2005
16	Metri Kurniasih, M.Pd.I	P	Tanjung Karang	GURU	01 Januari 2007
	Nip. 197502232007012 019		23 Februari 1975	PERTAMA	Kw.08.1/1.b/Kp.00. 3/1170/09
	Zulfa Maria, S.Pd.I	P	Padang Cermin	GURU	01 Januari 2009
	Nip. 198503182009012 005		18 Maret 1985	PERTAMA	Kw.08.1/1.b/Kp.00. 3/71/2010
18	Edi Saputra, S.Pd.I	L	Pekon amon	GURU	01 Januari 2009
	Nip. 198505012009011 003		01 Mei 1985	PERTAMA	Kw.08.1/1.b/Kp.00. 3/949/2001
19	Ansori, S.Pd.I	L	Teluk Betung	TU	01 Oktober 2009
	Nip. 197807042009101 001		04 Juli 1978		Kw.08.1/1.b/Kp.00. 3/H.09/254/2010
20	Nurmala, S.Ag	P	Tanjung Karang	GURU	1 Nopember 2014
	Nip. 197004202014112 001		20 April 71	PERTAMA	Kw.08.1/1.b/Kp.00. 3/867/2015
21	Maulana, S.Pd.I	L	Suka Negeri Jaya	TU	1 Nopember 2014

	Nip. 197001062014111 001		06 Januari 1970		Kw.08.1/1.b/Kp.00. 3/923/2015
22	Pujiharti, S.Pd.I	P	Lampung Timur	TU	1 Nopember 2014
	Nip. 196808092014112 002		09 Agustus 1968		Kw.08.1/1.b/Kp.00. 3/878/2015
23	Futri Distiana, S.Pd.	P	Tanjung karang	GTT	1 Januari 2008
			19 Februari 1986	2008	MI.08.08/Kp.00.1/0 04/2008
24	Melviana Agustia Rahma, S.Pd.I	P	Tanjung Karang	GTT	
			09 Agustus 1979	2010	
25	Sakdiyah, S.Ag. S.Pd.	P	Tanjung Karang	GTT	30 Maret 2012
			14 September 1974	2012	MI.08.08/Kp.00.2/2 /015/2012
26	Siti Sopa Aprida Sari, Se	P	Bandar Lampung	GTT	2 Juli 2015
			20 April 1981	2015	Mi.08.08/KP.07.01/ 122/2015
27	Harjito	L	Natar	TU	30 Maret 2012
			07 Oktober 1980	2012	MI.08.08/Kp.00.2/0 15/2012
28	Amam Farih, M.Pd.I	L	Campang Lapan	GTT	26 Desember 2013
			08 November 1989	2013	MI.08.08/Kp.00.2/2 52013
29	Uuswatun Hasanah, S.Kom.	P	Fajar Baru	TU	1 September 2014
			15 Mei 1991	2014	MI.08.08/Kp.00.2/0 9/2014
30	Tekad	L	Purworejo	PENJAGA	
			12 Februari 1972	2010	

B. Data Hasil Uji Coba Instrumen

Data uji coba tes hasil belajar IPA diperoleh dari uji coba instrumen tes yang terdiri dari 15 soal pada siswa di luar populasi sampel penelitian. Uji coba tes dilakukan pada tanggal 20 juli 2017 di MI Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.

1. Uji Validitas

Upaya untuk mendapatkan data yang akurat harus memenuhi kriteria yang baik. Uji coba tes dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas instrumen tes penelitian ini menggunakan validitas isi dan korelasi *Product Moment*.

Dari uji validitas isi yang terdiri dari 15 butir soal tersebut. Adapun hasil analisis validitas uji coba instrumen tes 15 butir soal dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini:

Tabel 7
Hasil Uji Validitas Soal

No Item			Kesimpulan
1	0.396	0.731	Valid
2	0.396	0.752	Valid
3	0.396	0.500	Valid
4	0.396	0.731	Valid
5	0.396	0.211	Tidak Valid
6	0.396	0.459	Valid

7	0.396	0.252	Tidak Valid
8	0.396	0.126	Tidak Valid
9	0.396	0.354	Tidak Valid
10	0.396	0.523	Valid
11	0.396	0.487	Valid
12	0.396	0.358	Valid
13	0.396	0.224	Tidak Valid
14	0.396	0.731	Valid
15	0.396	0.423	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan validitas soal terhadap 15 butir soal yang diuji cobakan, terdapat 5 butir soal yang tidak valid karena nilai $<$. Butir soal tersebut adalah nomor 5, 7, 8, 9 dan 13, sedangkan butir soal yang valid karena nilai $>$ yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 6, 10, 11, 12, 14, 15. Adapun hasil analisis uji validitas dapat dilihat pada **Lampiran 5**.

2. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran pada penelitian ini dilakukan untuk mengkaji soal-soal tes berdasarkan tingkat kesulitannya, apakah soal tersebut dikategorikan sukar, sedang, dan mudah. Adapun analisis tingkat kesukaran dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini:

Tabel 8
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0.42	Sedang
2	0.41	Sedang
3	0.36	Sedang
4	0.42	Sedang
5	0.35	Sedang
6	0.37	Sedang
7	0.23	Sukar
8	0.3	Sedang
9	0.29	Sukar
10	0.36	Sedang
11	0.34	Sedang
12	0.28	Sukar
13	0.58	Sedang
14	0.42	Sedang
15	0.32	Sedang

Hasil perhitungan tingkat kesukaran butir tes terhadap 15 butir soal yang diuji cobakan, maka soal yang diterima adalah soal dengan tingkat kesukaran sedang yaitu dengan tingkat kesukaran 0.30 - 0.70. Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran uji

coba tes, maka diperoleh 12 soal dengan tingkat kesukaran sedang. Adapun hasil tingkat kesukaran dapat dilihat pada *Lampiran 7*.

3. Uji Reliabilitas

Setelah butir-butir soal dilakukan uji validitas, uji tingkat kesukaran, selanjutnya butir soal diujikan reliabilitasnya. Tujuan dari pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Adapun perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada *Lampiran 6*. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha cronbach* diperoleh nilai $=0,708$, karena $>$ maka instrumen soal reliabel.

4. Hasil Kesimpulan Uji Coba Tes

Hasil perhitungan validitas, uji tingkat kesukaran, daya beda, dan reliabilitas instrumen dirangkum dalam tabel 10 berikut ini:

Tabel 9
Kesimpulan Instrumen Soal

Item Soal	Uji Validitas	Tingkat Kesukaran	Kesimpulan
1	Valid	Sedang	Digunakan
2	Valid	Sedang	Digunakan
3	Valid	Sedang	Digunakan
4	Valid	Sedang	Digunakan
5	Tidak Valid	Sedang	Tidak Digunakan

6	Valid	Sedang	Digunakan
7	Tidak Valid	Sukar	Tidak Digunakan
8	Tidak Valid	Sedang	Tidak Digunakan
9	Tidak Valid	Sukar	Tidak Digunakan
10	Valid	Sedang	Digunakan
11	Valid	Sedang	Digunakan
12	Valid	Sedang	Digunakan
13	Tidak Valid	Sukar	Tidak Digunakan
14	Valid	Sedang	Digunakan
15	Valid	Sedang	Digunakan

Berdasarkan tabel perhitungan validitas, tingkat kesukaran dan reliabilitas butir soal, maka dari 10 soal yang diuji cobakan peneliti mengambil 10 butir soal yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 6, 10, 11, 12, 14 dan 15.

C. Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapat peneliti merupakan data dari distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Lieliefors*. Pasangan hipotesis yang akan diuji adalah :

H_0 = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 = Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Uji normalitas data hasil belajar siswa kelas V MIN 9 Bandar Lampung, terdapat dua perhitungan uji normalitas data yaitu eksperimen, kontrol, yang dirangkum pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 10
Uji Normalitas

Perlakuan			Keputusan Uji
Eksperimen (a_1)	0,140	0,154	H_0 diterima
Kontrol (a_1)	0,131	0,154	H_0 diterima

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa data eksperimen diperoleh $= 0.154$ dan $= 0.140$ dan taraf signifikan $= 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa $<$, dan diterima. Dengan demikian data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Perhitungan data dapat dilihat pada *Lampiran 17*. Pada kelas kontrol $= 0.154$ dan $= 0.131$ dan taraf signifikan $= 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa $<$, dan diterima.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki variansi yang sama atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Bartlett*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11
Uji Homogenitas

No	Kelompok	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
1	A1 & A2	3,166	3,481	H_0 diterima	Homogen

Berdasarkan tabel di atas, pada pengujian *varians* ini diperoleh < 0.05 . Hasil pengujian nilai *chi kuadrat* dengan taraf signifikan $= 0.05$. Dengan demikian < 0.05 , sehingga diterima artinya data berasal dari populasi homogen, data perhitungan dapat dilihat pada **Lampiran 18**.

D. Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian setelah uji prasyarat terpenuhi maka dilakukan uji lanjutan, yakni pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang meliputi uji kesamaan dua rata-rata menggunakan uji t.

dengan hipotesis penelitiannya adalah:

1. H_0 : Tidak ada Pengaruh pendekatan belajar SAVI (*somatic-auditory-visualization-intellectually*) terhadap hasil belajar IPA kelas V MIN 9 Bandar Lampung.

H_1 : Terdapat Pengaruh pendekatan belajar SAVI (*somatic-auditory-visualization-intellectually*) terhadap hasil belajar IPA kelas V MIN 9 Bandar Lampung.

Uji t digunakan apabila sampel berdistribusi normal, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12
Uji-T

No	Kelompok	L_{hitung}	L_{tabel}	Keputusan
1	A1 & A2	5,342	1,645	H_0 ditolak

Berdasarkan tabel di atas, pada pengujian uji t diperoleh $L_{hitung} > L_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak berarti H_1 diterima, yang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan belajar SAVI (*somatic-auditory-visualization-intellectually*) terhadap hasil belajar peserta didik MIN 9 Bandar Lampung. perhitungan dapat dilihat pada **Lampiran 19**.

E. Pembahasan

Penelitian ini mempunyai dua variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu variabel bebas berupa pendekatan belajar SAVI (*somatic-auditory-visualization-intellectually*) variabel terikatnya hasil belajar IPA. Peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas IV A yang berjumlah 33 siswa sebagai kelas eksperimen dengan pendekatan belajar SAVI (*somatic-auditory-visualization-intellectually*) dan IV B yang berjumlah 33 siswa sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, materi yang diajarkan pada penelitian ini adalah materi wujud benda di lingkungan sekitar dan peristiwa dalam kehidupan. Data-data pengujian hipotesis dikumpulkan peneliti dengan mengajarkan materi wujud benda cair, pada, gas dan daur air pada kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing 4 kali pertemuan yaitu pertemuan pertama pre-test dilanjutkan belajar pertemuan pertama hingga pertemuan ke empat. Pertemuan ke lima post-test dilaksanakan untuk evaluasi atau tes akhir siswa sebagai pengambilan data penelitian dengan bentuk tes untuk memperoleh hasil belajar.

Soal tes akhir tersebut adalah instrumen yang telah di validasi oleh dua dosen yaitu, Hermansyah Trimantara, M.Pd sebagai ahli bahasa indonesia dan Akbar Handoko, M.Pd sebagai ahli mata pelajaran IPA Soal tersebut telah diuji cobakan untuk mendapat hasil validitas, reliabilitas, dan tingkat kesukaran, sampel yang digunakan untuk uji coba adalah MI Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung yang berjumlah 25 siswa. Adapun hasil analisis butir soal terkait uji kelayakan instrumen diperoleh hasil uji dari 15 soal yang diujikan terdapat 10 soal yang termasuk dalam katagori valid, 5 soal yang termasuk dalam katagori sedang dan sukar, hasil perhitungan uji realiabilitas menunjukkan bahwa reliabilitas soal adalah baik.

Proses pembelajaran sebelum memulai pembelajaran pada pertemuan pertama pada pertemuan pertama, kedua, ketiga di kelas eksperimen berjalan sesuai pada RPP yang telah dibuat, siswa terlihat aktif dan kondusif saat proses pembelajaran berlangsung, sedangkan pertemuan pertama, kedua, ketiga pada kelas kontrol, siswa terlihat pasif dalam menerima pelajaran dan kelas kondusif saat proses pembelajaran.

Pada pertemuan keempat pada kelas eksperimen dan kontrol diberi evaluasi atau tes akhir setelah mendapatkan materi dalam penelitian, hasil evaluasi pada kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata 86,606 dapat dilihat pada ***lampiran 14*** dan kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata 73,363, perhitungan dapat dilihat pada ***Lampiran 15***.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA menggunakan pendekatan belajar *SAVI* (*somatic–auditory–visualization–intellectually*) lebih tinggi dari pada hasil belajar pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode konvensional. Hal ini sesuai dengan perhitungan yang menggunakan analisis Uji *t*. peneliti telah melakukan perhitungan dengan menggunakan uji *t* yang hasilnya $T = 1,645$ dan $T = 5,342$, sehingga $T > T$ dapat disimpulkan bahwa ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pendekatan belajar *SAVI* (*somatic–auditory–visualization–intellectually*) terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V MIN 9 Bandar Lampung.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah penulis uraikan pada BAB IV bahwa pendekatan belajar *SAVI (somatic, auditory, visual, intellectually)* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal ini sesuai dengan perhitungan yang menggunakan analisis Uji *t*. peneliti telah melakukan perhitungan dengan menggunakan uji *t* yang hasilnya $T = 1,645$ dan $T = 5,342$, sehingga $T > T$ maka ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pendekatan belajar *SAVI (somatic–auditory–visualization–intellectually)* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V MIN 9 Bandar Lampung.

Dalam proses pembelajaran, pendekatan belajar SAVI ada pemberian tugas kelompok dan tugas individu agar siswa dapat menguasai materi dengan baik. Siswa dapat memperhatikan siswa lain menjelaskan materi. Siswa dapat belajar presentasi menguraikan materi setelah bereksperimen, maka dengan demikian pendekatan belajar *SAVI (somatic, auditory, visual, intellectually)* memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Pendidik

Dalam pembelajaran IPA disarankan kepada pendidik menggunakan pendekatan belajar *SAVI* (*somatic, auditory, visual, intellectually*) dalam pendekatan ini siswa belajar bereksperimen dan melatih siswa untuk berfikir kritis. Selain itu siswa dapat menggabungkan seluruh panca indra saat belajar.

2. Kepada Peserta Didik


Kepada peserta didik hendaknya merubah cara belajar dengan baik dan kondusif sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan dapat menguasai materi dengan baik agar dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti lain yang akan menerapkan pendekatan belajar *SAVI* (*somatic, auditory, visual, intellectually*) dapat menerapkannya pada pokok bahasan lain dan dengan jangka waktu yang lebih lama. Hal tersebut dikarenakan –pada penelitian ini waktu yang digunakan oleh peneliti cukup singkat sehingga peneliti kurang mengetahui apakah ada faktor-faktor lain yang dapat memepengaruhi pemahaman konsep matematis peserta didik dalam proses pembelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Aly. Eny Rahma. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Abu Ahmadi. Suparmo. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- _____. Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Anas Sudijono. *Pengantar Eveluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asih Widi Wisudawati. Eka Sulistiowati. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grifando Persada, 2009.
- Dave Meier. *The Accelerated Learning Handbooks: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*. Diterjemahkan Oleh Rahmani Astuti. Bandung: Kaifa. 2005.
- Dimiyati dan Mujiyono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fuad Ihsan. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Rineka Cipta: Jakarta, 2013. Cetakan Ke-8.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Charisma Putra Utama, 2011.
- Karwono Dan Heni Mularsih. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Made Pidarta. *Landasan Kependidikan (Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Putra, Rizema, Sitiatawa. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: Diva Press, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukardi. *evaluasi pendidikan (prinsip & operasionalnya)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Bahri, Syaiful dan Ain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Samatowa, Usman. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta Barat: www.Indeks-penerbit.com, 2010.
- Hariyanto, Warsono. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nurkancana, Wayan & Sunartana. *Pendidikan Evaluasi*. Surabaya: Usaha Offset Printing, 2013.
- 

Lampiran 1

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS EKPERIMEN
MIN 9 BANDAR LAMPUNG**

No	Nama Siswa	P/L
1	Alisya Putri Shaylla	P
2	Abdurrahman Sa'ad	L
3	Anggi Nor Hayati	P
4	Azka Ahmad Fauzi	L
5	A. Tamam Al-Hadr	L
6	Aqel Elma Putri	P
7	Bunga Auliandra	P
8	Dhimas Dwi Ramadhan	P
9	Frizka Qurotul Aini	P
10	Farah Putri Zahra	P
11	Ikhwan Nurrohim	L
12	Intan Pratiwi	P
13	Kevin Saputra	L
14	M. Davin Maynaki Ilyas	L
15	M. Raihan Almadi	L
16	M. Zaki Fadila	L
17	M. Nur Aldobli	L
18	Najwa Rahma Azzahra	P
19	Nazwa Azzahra	P
20	Naswa Salsabila	P
21	Najla Tri Alifah	P
22	Nabila Syifa Kayana	P
23	Rachmalia Syahrani	P
24	Ralfi Pratama Putra	P
25	Riesky Rahmatillah H	P
26	Ridwan Arisandi	L
27	Shabrina Hanum	P
28	Siti Hajar Mumtazah	P

29	Salsabila	P
30	Satrio Maulana	L
31	Safina Indah Sari	P
32	Putri Nia Permadani	P
33	Trimulyani Halimah	P



Lampiran 2

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS KONTROL
MIN 9 BANDAR LAMPUNG**

No	Nama Siswa	L/P
1	Alifia Istiqomah	P
2	Ahmad Rafi Sutrisno	L
3	Aji Nur Panata Gama	L
4	Aqila Hulwa Mufidah	P
5	Apdholudin Al-Ajhari	L
6	Aldila Naisya Putri	P
7	Alviola Naura Jannah	P
8	Dicky Ardiansyah	L
9	Ery Surya Pratama	L
10	Febriana Saputri	P
11	Fiola Oktaviani	P
12	Fida Izatul Ulva	P
13	Ismatul Arifah	P
14	Juan Putra Rizki	L
15	Lulu Lutfia Zahra	P
16	M. Qori Ilmansyah	L
17	M. Fadilah Kurniawan	L
18	Maudi Fadhilah Aulia	P
19	M. Bagus Atmaja	L

20	M. Melbi Ihkwanullah	L
21	M. Ilham Sanjaya	L
22	M. Fathir Ramadhan	L
23	M. Afif Pasha	L
24	Naza Andrian	L
25	Nasyah Velinda Eliza	P
26	Risma Aulia	P
27	Reno Al-Fauzan	L
28	Syahid Raffi Alfitsani	L
29	Selvi Dea Sari	P
30	Sari Julia Putri	P
31	Salsabila Eka Safitri	P
32	Sadira Hari Saputri	P
33	Zulaikha Nur Fajrina	P

Lampiran 3

KISI-KISI TES IPA (ILMU PENGETAHUAN ALAM)

Sekolah : MIN 9 Bandar Lampung
Kelas/semester : V / Ganjil
Mata pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Kompetensi Dasar : 1.2 Mengidentifikasi perubahan wujud benda
3.6 Mendeskripsikan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.

Indikator	Butir soal	Jumlah
Mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas	4, 7, 8	3
Menjelaskan sifat wujud benda padat, cair dan gas	1, 3	2
Menjelaskan perubahan wujud benda	2, 5	2
Mengidentifikasi daur air	6, 7, 13, 14	4
Manfaat air dalam kehidupan	8, 12, 15	3
Peristiwa daur air dalam kehidupan	9, 10, 11	3
Jumlah soal		15

Lampiran 4

SOAL VALIDASI TES SISWA

Nama :
Kelas :

I. Petunjuk pengerjaan soal

- a. Tulis terlebih dahulu nama dan kelas kalian pada kolom yang telah disediakan
- b. Bacalah soal tes dengan teliti sebelum menjawab
- c. Berilah jawaban yang tepat pada soal tersebut
- d. Dahulukan menjawab soal yang paling mudah
- e. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada petugas

II. Jawablah soal dibawah ini dengan benar!

NO	SOAL	Kata kunci	Keterangan
1	Balon yang didiamkan pada cuaca yang dingin maka pada pagi harinya akan semakin kecil. Hal itu karena udara dalam balon mengalami...	Penyusutan	- Mengandung unsur intelektual - C1 pengetahuan
2	Jelaskan 5 jenis proses perubahan benda yang pernah kalian lihat di dalam kehidupan sehari-hari...	- Membeku : Peristiwa benda cair menjadi padat - Mencari : Peristiwa benda padat menjadi cair - Menguap : Peristiwa benda cair menjadi gas - Menyublim : Peristiwa benda padat menjadi gas - Mengembun : Peristiwa benda gas menjadi cair	- Mengandung unsur visual - C2 pemahaman

3	Saat menuangkan air kedalam mangkuk dan gelas perhatikan dan jelaskan sifat dari benda cair...	<ul style="list-style-type: none"> -bentuk benda cair selalu mengikuti wadahnya -Bentuk permukaan benda cair yang tenang selalu datar -Benda cair mengalir ke tempat rendah -Benda cair menekan ke segala arah 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengandung unsur somatic - C3 penerapan/ aplikasi
4	Jelaskan bentuk, volume dan massa pada balon yang ditiup...	Balon merupakan benda gas yang memiliki bentuk dan volume yang berubah-ubah, dan tidak memiliki massa	<ul style="list-style-type: none"> - Mengandung unsur somatic - C3 penerapan/ aplikasi
5	Sebutkan kegiatan yang dapat merubah sifat dan bentuk benda...	<ul style="list-style-type: none"> - Pembakaran - Pendinginan - Pemanasan - Perkaratan - Pembusukan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengandung unsur somatic - C3 penerapan/ aplikasi
6	Pernahkah kalian mendengar panci yang berbunyi ketika air yang di dalam panci itu mendidih? Perubahan apa yang terjadi pada peristiwa tersebut?	Cair menjadi gas yang berarti menguap	<ul style="list-style-type: none"> - Mengandung unsur auditory - C2 pemahaman
7	Sebutkan contoh benda padat, cair dan gas? Masing-masing 3	Cair = air, kecap, sirup Padat = batu meja, kursi Gas = udara, uap, balon	<ul style="list-style-type: none"> - Mengandung unsur visual - C1 pengetahuan

			-
8	Bentuk benda cair berubah-ubah sesuai dengan...	wadahnya	- Mengandung unsur visual - C2 pemahaman
9	Mengapa air selalu tersedia di bumi, meskipun digunakan setiap hari...	Karena adanya daur air menyebabkan jumlah air di bumi secara keseluruhan tetap	- Mengandung unsur intelektual - C1 pengetahuan
10	Air tidak akan habis karena air mengalami peristiwa...	Daur air	- Mengandung unsur intelektual - C1 pengetahuan
11	Penguapan air yang terdapat di samudera, danau dan sungai karena terkena sinar matahari disebut	Evaporasi	- Mengandung unsur visual - C1 pengetahuan
12	Sebutkan 5 manfaat Air bagi kehidupan manusia!	1. Untuk minum 2. Sarana pembangkit listrik 3. Sarana transportasi 4. Sarana olah raga 5. Untuk perikanan dan pariwisata	- Mengandung unsur somatic - C3 penerapan/aplikasi
13	Pada musim kemarau, pembabatan hutan secara liar dapat mengakibatkan...	kemarau	- Mengandung unsur somatic - C2 pemahaman
14	Sebutkan 4 kegiatan manusia yang mempengaruhi daur air...	1. Penebangan hutan secara	- Mengandung unsur

		liar 2. Penutupan permukaan tanah dengan bangunan atau aspal dan beton 3. Pembuangan air limbah langsung ke sungai 4. Penggunaan bahan bakar fosil	intelektual - C1 pengetahuan
15	Sebutkan 3 cara-cara menghemat air dalam kehidupan sehari-hari...	1. Menggunakan air sesuai kebutuhan 2. Mematikan keran air jika selesai menggunakan 3. Menggunakan air bekas cucian untuk menyiram halaman	- Mengandung unsur somatic - C3 penerapan/aplikasi

Lampiran 5

Analisis Lembar Validasi

No.	Nama Responden	Hasil Jawaban Responden															total
		Butir Soal															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	U-01	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	18
2	U-02	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	4	2	2	3	2	37
3	U-03	2	1	1	2	0	3	0	3	0	3	0	0	4	2	1	22
4	U-04	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	4	1	2	23
5	U-05	2	2	3	2	2	3	2	0	0	0	1	1	3	2	4	27
6	U-06	2	1	1	2	1	0	0	2	1	2	2	1	1	2	0	18
7	U-07	3	4	3	3	2	3	1	2	3	4	3	3	4	3	4	45
8	U-08	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	1	1	1	2	1	28
9	U-09	4	3	2	4	0	2	0	2	2	2	2	2	4	4	1	34
10	U-10	2	3	1	2	3	2	2	2	1	2	0	4	2	2	1	29
11	U-11	3	1	2	3	2	2	3	0	2	0	1	0	4	3	2	28
12	U-12	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	22
13	U-13	2	1	2	2	2	2	0	1	2	1	0	0	3	2	2	22
14	U-14	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	4	1	3	1	1	25
15	U-15	3	3	2	3	2	1	3	0	2	3	3	3	4	3	0	35
16	U-16	1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	1	1	4	1	1	22
17	U-17	3	4	2	3	2	1	0	2	0	2	4	0	2	3	4	32
18	U-18	2	2	2	2	3	1	0	1	2	1	1	1	1	2	2	23
19	U-19	2	4	1	2	3	4	2	1	1	1	2	0	4	2	1	30
20	U-20	2	1	2	2	0	1	2	2	2	2	0	4	2	2	1	25
	Jumlah	42	41	36	42	35	37	23	30	29	36	34	28	58	42	32	545
	r _{hitung}	0.73143	0.75213	0.50076	0.73143	0.2117	0.45978	0.25274	0.12637	0.35408	0.52381	0.48771	0.35883	0.22486	0.73143	0.4238	
	r _{tabel}	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	
	Kesimpulan	VALID	VALID	VALID	VALID	TV	VALID	TV	TV	TV	VALID	VALID	VALID	TV	VALID	VALID	

Lampiran 6

Analisis Lembar Relibialitas

[illegible]

Lampiran 7

Analisis Tingkat Kesukaran

No.	Nama Responden	Hasil Jawaban Responden															Total
		Butir Soal															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	U-01	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	18
2	U-02	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	4	2	2	3	2	37
3	U-03	2	1	1	2	0	3	0	3	0	3	0	0	4	2	1	22
4	U-04	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	4	1	2	23
5	U-05	2	2	3	2	2	3	2	0	0	0	1	1	3	2	4	27
6	U-06	2	1	1	2	1	0	0	2	1	2	2	1	1	2	0	18
7	U-07	3	4	3	3	2	3	1	2	3	4	3	3	4	3	4	45
8	U-08	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	1	1	1	2	1	28
9	U-09	4	3	2	4	0	2	0	2	2	2	2	2	4	4	1	34
10	U-10	2	3	1	2	3	2	2	2	1	2	0	4	2	2	1	29
11	U-11	3	1	2	3	2	2	3	0	2	0	1	0	4	3	2	28
12	U-12	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	22
13	U-13	2	1	2	2	2	2	0	1	2	1	0	0	3	2	2	22
14	U-14	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	4	1	3	1	1	25
15	U-15	3	3	2	3	2	1	3	0	2	3	3	3	4	3	0	35
16	U-16	1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	1	1	4	1	1	22
17	U-17	3	4	2	3	2	1	0	2	0	2	4	0	2	3	4	32
18	U-18	2	2	2	2	3	1	0	1	2	1	1	1	1	2	2	23
19	U-19	2	4	1	2	3	4	2	1	1	1	2	0	4	2	1	30
20	U-20	2	1	2	2	0	1	2	2	2	2	0	4	2	2	1	25
	B	42	41	36	42	35	37	23	30	29	36	34	28	58	42	32	545
	Skor Max	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
	JS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
	P	0.42	0.41	0.36	0.42	0.35	0.37	0.23	0.3	0.29	0.36	0.34	0.28	0.58	0.42	0.32	
	Kesimpulan	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	

Lampiran 8

SILABUS

Satuan Pendidikan : SD
 Kelas/ Semester : V/1 (Satu)
 Tema : 1. Benda-benda di Lingkungan Sekitar/Wujud Benda dan Cirinya/2
 2. Peristiwa dalam kehidupan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Penilaian			Waktu	Sumber bahan
			Teknik	Aspek Yang dinilai	Bentuk Ulangan		Alat
IPA 3.4Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar	1. Mendeskripsikan wujud benda dan sifat - sifat benda padat, cair, dan gas.	Wujud benda dan sifat-sifat benda padat, cair dan gas	Unjuk kerja	Pemahaman konsep	Ulangan harian	1 JP	- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014. <i>Tema Benda – Benda di Lingkungan Sekitar.</i> Buku Tematik Terpadu Kurikulum

	2. Perubahan wujud benda padat, cair dan gas	Perubahan wujud benda padat, cair dan gas	Tertulis	Pemahaman konsep			<p>2013. Buku Siswa SD/MI. Kelas 5</p> <p>- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014. <i>Tema Benda – Benda di Lingkungan Sekitar</i>. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Guru SD/MI. Kelas 5</p>
--	--	---	----------	------------------	--	--	---

<p>3.6 Mendeskripsikan siklus air dan dampaknya</p>	<p>1. Menjelaskan pentingnya air bagi kelangsungan hidup manusia dan peristiwa di bumi.</p>	<p>Menjelaskan pentingnya air dalam kehidupan hidup manusia</p> <p>Gambar ilustrasi tentang manfaat air dalam kehidupan</p>	<p>Tertulis</p> <p>Unjuk kerja</p>	<p>Pemahaman konsep</p> <p>Pemahaman konsep</p>	<p>Ulangan harian</p>	<p>1 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku siswa tema : peristiwa dalam kehidupan kelas V (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan 2014). ▪ IPA SD untuk
---	---	---	------------------------------------	---	-----------------------	-------------	---



sekolah
dasar kelas
V, jakarta :
Penerbit
Erlangga
2007

- Ilmu
Pengetahuan
Alam untuk
kelas V,
solo : PT
tiga
serangkai
pustaka
mandiri
2012.

Guru Mata Pelajaran

Misdalela, S.Ag
NIP.197208102007012036

Mengetahui,
B. Lampung, 30 Juli 2017

Mahasiswa Peneliti

Veni Asmarani
NPM: 1311100143

Menyetujui,
Kepala Sekolah
MIN 9 Bandar Lampung

Drs. H. ZAHIRUN. S. M.Pd.I
NIP. 196507051994031005



Lampiran 8

SILABUS

Satuan Pendidikan : SD
 Kelas/ Semester : V/1 (Satu)
 Tema : 1. Benda-benda di Lingkungan Sekitar/Wujud Benda dan Cirinya/2
 2. Peristiwa dalam kehidupan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Penilaian			Waktu	Sumber bahan
			Teknik	Aspek Yang dinilai	Bentuk Ulangan		Alat
IPA 3.4Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar	3. Mendeskripsikan wujud benda dan sifat - sifat benda padat, cair, dan gas.	Wujud benda dan sifat-sifat benda padat, cair dan gas	Unjuk kerja	Pemahaman konsep	Ulangan harian	1 JP	- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014. <i>Tema Benda – Benda di Lingkungan Sekitar.</i> Buku Tematik Terpadu Kurikulum

	4. Perubahan wujud benda padat, cair dan gas	Perubahan wujud benda padat, cair dan gas	Tertulis	Pemahaman konsep			<p>2013. Buku Siswa SD/MI. Kelas 5</p> <p>- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014. <i>Tema Benda – Benda di Lingkungan Sekitar</i>. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Guru SD/MI. Kelas 5</p>
--	--	---	----------	------------------	--	--	---

3.6 Mendeskripsikan siklus air dan dampaknya	2. Menjelaskan pentingnya air bagi kelangsungan hidup manusia dan peristiwa di bumi.	<p>Menjelaskan pentingnya air dalam kehidupan hidup manusia</p> <p>Gambar ilustrasi tentang manfaat air dalam kehidupan</p>	<p>Tertulis</p> <p>Unjuk kerja</p>	<p>Pemahaman konsep</p> <p>Pemahaman konsep</p>	Ulangan harian	1 JP	<ul style="list-style-type: none">▪ Buku siswa tema : peristiwa dalam kehidupan kelas V (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan 2014).▪ IPA SD untuk
--	--	---	------------------------------------	---	----------------	------	--



sekolah
dasar kelas
V, jakarta :
Penerbit
Erlangga
2007

- Ilmu
Pengetahuan
Alam untuk
kelas V,
solo : PT
tiga
serangkai
pustaka
mandiri
2012.

Guru Mata Pelajaran

Yulianti Piskarini, S.Pd.SD
NIP.197807292005012006

Mengetahui,
B. Lampung, 30 Juli 2017

Mahasiswa Peneliti

Veni Asmarani
NPM: 1311100143

Menyetujui,
Kepala Sekolah
MIN 9 Bandar Lampung

Drs. H. ZAHIRUN. S. M.Pd.I
NIP. 196507051994031005



Lampiran 9

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
(KELAS EKSPERIMEN)**

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah (MI)
Kelas/ Semester : V/1 (Satu)
Tema/ Subtema : Benda-benda di Lingkungan Sekitar/Wujud Benda dan
Cirinya/2
Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (2 x 60 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Mata Pelajaran IPA

3.4 mengidentivikasi perubahan yang terjadi di alam hubunganya dengan penggunaan sumber daya alam dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar

3.4.1 Mendeskripsikan sifat- sifat benda padat, cair dan gas

4.7 menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi permasalahan tersebut tidak diatasi

4.7.1 Menyajikan hasil laporan pengamatan perubahan wujud benda

C. Tujuan Pembelajaran.

1. Dengan mengamati gambar serta menganalisis gambar dengan seksama siswa dapat memahami tema yang akan dipelajari dengan teliti.
2. Dengan mengamati gambar dengan seksama siswa dapat mengajukan pertanyaan berkaitan dengan tema yang sedang dipelajari dengan cermat dan teliti.
3. Dengan melakukan percobaan untuk menguji perubahan wujud benda dengan sistematis dan penuh rasa ingin tahu siswa dapat mengetahui dan menjelaskan wujud dan sifat benda serta perubahan wujudnya dengan pemikiran logis dengan cermat dan teliti.
4. Dengan melakukan percobaan secara mandiri siswa dapat membuat laporan pengamatan sederhana secara sistematis dan komunikatif.
5. Siswa dapat mempresentasikan hasil laporan pengamatan dengan sikap percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

1. Sifat dan wujud benda padat, cair dan gas
2. Perubahan wujud benda

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik, SAVI (somatic, auditori, visual, intelektual)
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, eksperimen dan caramah

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Gambar wayang, surat kabar
2. Alat : es, mentol gosok, raket, bola basket, wayang kulit
3. Sumber belajar : Maryanto, dkk. 2014. Buku Siswa Kelas V Tema I “Benda-benda di Lingkungan Sekitar”.
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdoa bersama dipimpin salah satu siswa. 2. Siswa bermain tepuk semangat. 	10 Menit

	3. Guru menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari.	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mulai kegiatan dengan membaca seksama tentang materi. 2. Guru mensosialisasikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan pada tema ini. 3. Guru memberikan stimulus rasa ingin tahu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan. 4. Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok. 5. Siswa diminta mengamati ilustrasi gambar tentang wujud benda sebagai pemanasan awal pembelajaran. 6. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang gambar. 7. Siswa diminta untuk berdiskusi dan menyampaikan pendapat terhadap gambar yang telah disediakan. 8. Setelah selesai siswa diminta menyampaikan diskusi perkelompok. 9. Guru meluruskan apa yang telah disampaikan oleh siswa. 10. Setelah selesai guru memberikan penjelasan tentang benda-benda yang ada disekitar kita. 11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. 12. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengelompokkan wujud benda yang ada di lingkungan sekitar. 	60 Menit
Penutup	1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang wujud benda	10 Menit

	2. Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan belajar hari ini. 3. Siswa diminta untuk membawa alat peraga untuk keesokan harinya. 4. Siswa memimpin doa di akhir pembelajaran.	
--	---	--

Pertemuan ke- 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdoa bersama dipimpin salah satu siswa. Guru menilai tentang kerapian dan kebersihan kelas. Siswa bermain tepuk semangat. Guru menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Mulai kegiatan dengan membaca seksama tentang materi. Guru mensosialisasikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan pada tema ini. Guru memberikan stimulus rasa ingin tahu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi minggu kemarin. Siswa di bagi menjadi 4-5 kelompok. Siswa diminta untuk berkumpul pada kelompoknya masing-masing. Siswa diminta untuk menyiapkan alat peraganya. 	60 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi dan mengamati apa yang telah dibawa. • Siswa berdiskusi tentang materi sifat-sifat wujud benda. • Siswa membuat laporan kegiatan untuk di presentasikan. • siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas. • Siswa melakukan tanya jawab dengan kelompok lain. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang wujud benda • Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan belajar hari ini. • Siswa memimpin doa di akhir pembelajaran. 	10 Menit

H. Sumber dan Alat Pembelajaran

1. Sumber : KTSP Mata Pelajaran IPA untuk SD kelas V SD
Hadian, Yuvan. 2007. *Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu untuk SD/MI Kelas V*. Bogor : CV. Regina
2. Alat dan Bahan : Torso, gambar dan gambar alat pernapasan pada manusia.
3. Media Pembelajaran : Menggunakan Torso dan Media Gambar.

I. Penilaian

- a. Bentuk : Tes Tulis
- b. Jenis : Essay

$$= \frac{h}{\dots} \times 100$$

Guru Mata Pelajaran

Misdalela, S.Ag
NIP.197208102007012036

Mengetahui,
B. Lampung, 26 Juli 2017

Mahasiswa Peneliti

Veni Asmarani
NPM: 1311100143

Menyetujui,
Kepala Sekolah MIN 9 Bandar
Lampung

Drs. H. ZAHIRUN. S. M.Pd.I
NIP. 196507051994031005

Lampiran 10

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
(KELAS EKSPERIMEN)**

Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Kelas / Semester : V / I

Tema 2 : Peristiwa dalam kehidupan

Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (2x 60 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan gurunya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, Melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dari kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku yang beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPA

Kompetensi dasar (KD)

3.6 Mendeskripsikan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.

Indikator

Menjelaskan pentingnya air bagi kelangsungan hidup manusia dan peristiwa di bumi.

Kompetensi dasar (KD)

4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

Indikator

Menyampaikan teks penjelasan tentang pentingnya air.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati teks bacaan, peserta didik dapat menemukan kosa kata baru dengan teliti.
- Dengan menemukan kosa kata baru, peserta didik dapat menjelaskan isi bacaan tentang peranan air dalam kehidupan dengan percaya diri.
- Dengan menjelaskan isi bacaan, peserta didik dapat mempresentasikan manfaat dan peran air bagi kehidupan bersama kelompoknya dengan percaya diri.
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang pentingnya air dalam kelangsungan hidup manusia secara mandiri.
- Peserta didik dapat menyajikan penjelasan tentang pentingnya air secara mandiri.

- Peserta didik dapat menggambar ilustrasi tentang manfaat air dalam kehidupan, dapat memahami tentang proporsi dan komposisi secara cermat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Teks bacaan tentang peranan air dalam kehidupan
- Menjelaskan pentingnya air dalam kehidupan hidup manusia
- Gambar ilustrasi tentang manfaat air dalam kehidupan
- Membuat kerajinan tangan tentang siklus air

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik, SAVI (somatic, auditori, visual, intelektual)
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, eksperimen dan caramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke- 3

kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan 	10 menit

	<p>keyakinan masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu tentang “macam-macam peristiwa dalam kehidupan. • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar secara rinci • Guru membimbing peserta didik untuk mengamati bagian-bagian dari gambar seperti padi yang menguning, parit-parit air, pintu-pintu air dll. 	60 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menstimulus rasa ingin tahu peserta didik dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan seperti : tahukah anda kamu bahwa tanaman padi hanya dapat tumbuh di tanah yang berlumpur dengan kadar air tertentu?, pernahkan kamu berfikir bagaimana masyarakat petani menjaga agar sawah mereka cukup air?, bagaimana bila hujan terlalu sering turun atau bila tidak pernah hujan dalm jangka yang panjang? • Gunakan pertanyaan pancingan untuk menstimulus rasa ingin tahu peserta didik. • Peserta-peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan atau hal-hal yang ingin mereka tahu berdasarkan gambar yang mereka amati sebelumnya • Peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan tersebut di kartu tanya yang mereka 	

	buat sendiri	
	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk beberapa kelompok kerja • Berikan instruksi kerja yang jelas bagi kelompok-kelompok tersebut (buatlah kelompok kerja yang tersiri dari 5 peserta didik, diskusikan pertanyaan diatas , kelompok informasi yang kamu dapatkan untuk membantu menjelaskan dan menjawab pertanyaan tersebut). • Gunakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dibuku peserta didik sebagai gambaran besar yang harus diselesaikan dengan kelompoknya masing-masing (coba amati lingkungan disekitar kalian, apakah manfaat air bagi mu dan sekelilingmu? • Bimbing peserta didik untuk memahami langkah-langkah kerja (1. Carilah informasi tentang manfaat dan peranan air bagi kehidupan manusia dan sekelilingnya)(2. Siapkan bahan pendukung presentasi berupa gambar atau bahan yang lainnya)(3. Gunakan kertas gambar untuk menggambar ilustrasi). • Bimbing peserta didik untuk menyiapkan gambar ilustrasi sebagai bahan pendukung bagi tugas mereka. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar • Siswa diberi tugas mengumpulkan alat praktik untuk minggu depan ber tema siklus daur 	15 menit

	air	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak semua siswa berdoa 	

Pertemuan ke- 4

kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru bertanya materi minggu lalu • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk berkumpul pada kelompoknya masing-masing • Peserta didik menyiapkan alat-alat yang sudah dibawa pada masing-masing kelompok • Peserta didik mengamati gambar secara rinci • Guru membimbing peserta didik untuk mengamati gambar yang ada dibuku 	60 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menstimulus rasa ingin tahu peserta didik dengan memberikan pertanyaan- 	

	<p>pertanyaan pancingan seperti : ingatkah kalian pada pembahasan awal kita membahas tentang wujud benda cair? Contoh benda cair adalah air yang merupakan benda yang menutupi hampir tiga perempat permukaan bumi. Air di muka bumi tidak pernah habis. Hal itu karena adanya daur air. Dapatkah kalian menyebutkan kegunaan air dalam kehidupan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gunakan pertanyaan pancingan untuk menstimulus rasa ingin tahu peserta didik. • Peserta-peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan atau hal-hal yang ingin mereka tahu berdasarkan gambar yang mereka amati sebelumnya • Peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan tersebut di kartu tanya yang mereka buat sendiri 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berkumpul pada kelompoknya masing-masing • Peserta didik menyiapkan alat dan bahan (kotak sepatu/kardus, kapas karton warna warni, plastik mika berwarna biru, gunting, lem, dan alat tulis). • Peserta didik mulai bekerja. • Guru membimbing peserta didik melakukan tugasnya. • Peserta didik melakukan presentasi di depan kelas • Selesai presentasi siswa diminta untuk mengambil salah satu pertanyaan yang sudah dikumpul sebelumnya. 	

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar • Mengajak semua siswa berdoa 	15 menit
---------	---	----------

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku siswa tema : peristiwa dalam kehidupan kelas V (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, jakarta: kementrian pendidikan dan kebudayaan 2014).
- IPA SD untuk sekolah dasar kelas V, jakarta : Penerbit Erlangga 2007
- Ilmu Pengetahuan Alam untuk kelas V, solo : PT tiga serangkai pustaka mandiri 2012.

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- Bentuk : Tes Tulis
- Jenis : Esay

$$= \frac{h}{\text{---}} \times 100$$

Mengetahui,
B. Lampung, 02 Agustus 2017

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Peneliti

Misdalela, S.Ag
NIP.197208102007012036

Veni Asmarani
NPM: 1311100143

Menyetujui,
Kepala Sekolah MIN 9 Bandar
Lampung

Drs. H. ZAHIRUN. S. M.Pd.I
NIP. 196507051994031005



Lampiran 11

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
(KELAS KONTROL)**

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah (MI)
Kelas/ Semester : V/1 (Satu)
Tema : 1. Benda-benda di Lingkungan Sekitar/Wujud Benda dan
Cirinya/2
Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (2 x 60 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Mata Pelajaran IPA

3.4 mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar

3.4.1 Mendeskripsikan sifat- sifat benda padat, cair dan gas

4.7 menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi permasalahan tersebut tidak diatasi

4.7.1 Menyajikan hasil laporan pengamatan perubahan wujud benda

C. Tujuan Pembelajaran.

1. Dengan mengamati gambar serta menganalisis gambar dengan seksama siswa dapat memahami tema yang akan dipelajari dengan teliti.
2. Dengan mengamati gambar dengan seksama siswa dapat mengajukan pertanyaan berkaitan dengan tema yang sedang dipelajari dengan cermat dan teliti.
3. Dengan melakukan percobaan untuk menguji perubahan wujud benda dengan sistematis dan penuh rasa ingin tahu siswa dapat mengetahui dan menjelaskan wujud dan sifat benda serta perubahan wujudnya dengan pemikiran logis dengan cermat dan teliti.
4. Dengan melakukan percobaan secara mandiri siswa dapat membuat laporan pengamatan sederhana secara sistematis dan komunikatif.
5. Siswa dapat mempresentasikan hasil laporan pengamatan dengan sikap percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

1. Sifat wujud benda padat, cair dan gas
2. Perubahan wujud benda

E. Pendekatan & Metode Pembelajaran

- Pendekatan : saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan)
- Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan caramah

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Gambar wayang, surat kabar
2. Alat : es, mentol gosok, raket, bola basket, wayang kulit
3. Sumber belajar : Maryanto, dkk. 2014. Buku Siswa Kelas V Tema I “Benda-benda di Lingkungan Sekitar”. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke- 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdoa bersama dipimpin salah satu siswa. • Guru menilai tentang kerapihan dan kebersihan kelas. 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bermain tepuk semangat. • Guru menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mulai kegiatan dengan membaca seksama tentang materi. • Guru mensosialisasikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan pada tema ini. • Guru memberikan stimulus rasa ingin tahu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan. • Guru memberikan penjelasan mengenai materi wujud benda dilingkungan sekitar. • Siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru. • Guru bertanya jawab dengan siswa. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. • Guru memberikan tanggapan atas pertanyaan dari siswa. 	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang wujud benda di lingkungan sekitar. • Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan belajar hari ini. • Siswa memimpin doa di akhir pembelajaran. 	10 Menit

Pertemuan ke- 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdoa bersama dipimpin salah satu siswa. • Guru menilai tentang kerapihan dan kebersihan kelas. • Siswa bermain tepuk semangat. • Guru menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mulai kegiatan dengan membaca seksama tentang materi. • Guru mensosialisasikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan pada tema ini. • Guru memberikan stimulus rasa ingin tahu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan. • Guru memberikan penjelasan mengenai materi wujud benda dilingkungan sekitar serta sifat-sifat wujud benda. • Siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru. • Guru bertanya jawab dengan siswa. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. • Guru memberikan tanggapan atas pertanyaan dari siswa. 	60 Menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang wujud benda di lingkungan sekitar serta wujud benda. • Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan belajar hari ini. • Siswa memimpin doa di akhir pembelajaran. 	10 Menit
----------------	---	-----------------

H. Sumber dan Alat Pembelajaran

1. Sumber : KTSP Mata Pelajaran IPA untuk SD kelas V SD
Hadian, Yuvan. 2007. *Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu untuk SD/MI Kelas V*. Bogor : CV. Regina
2. Alat dan Bahan : Torso, gambar dan gambar alat pernapasan pada manusia.
3. Media Pembelajaran : Menggunakan Torso dan Media Gambar.

I. Penilaian

- a. Bentuk : Tes Tulis
- b. Jenis : Pilihan Ganda
- c. Instrumen (Terlampir)

$$= \frac{h}{\dots} \times 100$$

Mengetahui,
B. Lampung, 30 Juli 2017

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Peneliti

Yulianti Piskarini, S.Pd.SD
NIP.197807292005012006

Veni Asmarani
NPM: 1311100143

Menyetujui,
Kepala Sekolah
MIN 9 Bandar Lampung

Drs. H. ZAHIRUN, S. M.Pd.I
NIP. 196507051994031005

Lampiran 12

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
(KELAS KONTROL)**

Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah (MI)
Kelas / Semester : V / I
Tema 2 : Peristiwa dalam kehidupan
Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (2 x 60 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan gurunya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, Melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dari kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku yang beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPA

Kompetensi dasar (KD)

3.6 Mendeskripsikan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.

Indikator

Menjelaskan pentingnya air bagi kelangsungan hidup manusia dan peristiwa di bumi.

Kompetensi dasar (KD)

4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

Indikator

Menyampaikan teks penjelasan tentang pentingnya air.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati teks bacaan, peserta didik dapat menemukan kosa kata baru dengan teliti.
- Dengan menemukan kosa kata baru, peserta didik dapat menjelaskan isi bacaan tentang peranan air dalam kehidupan dengan percaya diri.
- Dengan menjelaskan isi bacaan, peserta didik dapat mempresentasikan manfaat dan peran air bagi kehidupan bersama kelompoknya dengan percaya diri.
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang pentingnya air dalam kelangsungan hidup manusia secara mandiri.
- Peserta didik dapat menyajikan penjelasan tentang pentingnya air secara mandiri.

- Peserta didik dapat menggambar ilustrasi tentang manfaat air dalam kehidupan, dapat memahami tentang proporsi dan komposisi secara cermat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Peranan air dalam kehidupan
- Pentingnya air dalam kehidupan hidup manusia
- Gambar ilustrasi tentang manfaat air dalam kehidupan
- Membuat kerajinan tangan tentang siklus air

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan)
- Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan caramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke- 3

kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru bertanya materi minggu lalu • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menstimulus rasa ingin tahu peserta didik dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan seperti : ingatkah kalian pada pembahasan awal kita membahas tentang wujud benda cair? Contoh benda cair adalah air yang merupakan benda yang menutupi hampir tiga perempat permukaan bumi. Air dimuka bumi tidak pernah habis. Hal itu karena adanya daur air. Dapatkah kalian menyebutkan kegunaan air dalam kehidupan. • Gunakan pertanyaan pancingan untuk menstimulus rasa ingin tahu peserta didik. • Peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan atau hal-hal yang ingin mereka tahu berdasarkan gambar yang mereka amati sebelumnya • Peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan tersebut di kartu tanya yang mereka buat sendiri 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi tentang peranan air dengan teman sebangku serta pentingnya air dalam kehidupan • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru • Guru memberikan penjelasan kepada siswa • Guru memberikan tugas yang ada dibuku tematik yang telah dibagikan • Siswa menjawab pertanyaan yang ada dibuku tematik yang telah dibagikan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar • Mengajak semua siswa berdoa 	15 menit

Pertemuan ke- 4

kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa 	10 menit

	<p>kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya materi minggu lalu • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menstimulus rasa ingin tahu peserta didik dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan seperti : ingatkah kalian pada pembahasan awal kita membahas tentang wujud benda cair? Contoh benda cair adalah air yang merupakan benda yang menutupi hampir tiga perempat permukaan bumi. Air di muka bumi tidak pernah habis. Hal itu karena adanya daur air. Dapatkah kalian menyebutkan kegunaan air dalam kehidupan. • Gunakan pertanyaan pancingan untuk menstimulus rasa ingin tahu peserta didik. • Peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan atau hal-hal yang ingin mereka tahu berdasarkan gambar yang mereka amati sebelumnya • Peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan tersebut di kartu tanya yang mereka buat sendiri 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi tentang peranan air dengan teman sebangku serta pentingnya air dalam kehidupan • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru • Guru memberikan penjelasan kepada siswa • Guru memberikan tugas yang ada dibuku tematik yang telah dibagikan • Siswa menjawab pertanyaan yang ada dibuku tematik yang telah dibagikan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar • Mengajak semua siswa berdoa 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku siswa tema : peristiwa dalam kehidupan kelas V (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, jakarta: kementrian pendidikan dan kebudayaan 2014).
- IPA SD untuk sekolah dasar kelas V, jakarta : Penerbit Erlangga 2007
- Ilmu Pengetahuan Alam untuk kelas V, solo : PT tiga serangkai pustaka mandiri 2012.

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- a. Bentuk : Tes Tulis
b. Jenis : Esay

$$= \frac{h}{\dots} \times 100$$

Guru Mata Pelajaran

Yulianti Piskarini, S.Pd.SD
NIP.197807292005012006

Mengetahui,
B. Lampung, 02 Agustus 2017

Mahasiswa Peneliti

Veni Asmarani
NPM: 1311100143

Menyetujui,
Kepala Sekolah MIN 9 Bandar
Lampung

Drs. H. ZAHIRUN. S. M.Pd.I
NIP. 196507051994031005

Lampiran 13

SOAL TES SISWA

Nama :
Kelas :

I. Petunjuk pengerjaan soal

- Tulis terlebih dahulu nama dan kelas kalian pada kolom yang telah disediakan
- Bacalah soal tes dengan teliti sebelum menjawab
- Berilah jawaban yang tepat pada soal tersebut
- Dahulukan menjawab soal yang paling mudah
- Periksalah kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada petugas

II. Jawablah soal dibawah ini dengan benar!

NO	Soal	Kata kunci	Keterangan
1	Balon yang didiamkan pada cuaca yang dingin maka pada pagi harinya akan semakin kecil. Hal itu karena udara dalam balon mengalami...	Penyusutan	- Mengandung unsur intelektual - C1 pengetahuan
2	Jelaskan 5 jenis proses perubahan benda yang pernah kalian lihat di dalam kehidupan sehari-hari...	- Membeku : Peristiwa benda cair menjadi padat - Mencari : Peristiwa benda padat menjadi cair - Menguap : Peristiwa benda cair menjadi gas - Menyublim : Peristiwa benda padat menjadi gas - Mengembun : Peristiwa benda gas menjadi cair	- Mengandung unsur visual - C2 pemahaman

3	Saat menuangkan air kedalam mangkuk dan gelas perhatikan dan jelaskan sifat dari benda cair...	<ul style="list-style-type: none"> -bentuk benda cair selalu mengikuti wadahnya -Bentuk permukaan benda cair yang tenang selalu datar -Benda cair mengalir ke tempat rendah -Benda cair menekan ke segala arah 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengandung unsur somatic - C3 penerapan/ aplikasi
4	Jelaskan bentuk, volume dan massa pada balon yang ditiup...	Balon merupakan benda gas yang memiliki bentuk dan volume yang berubah-ubah, dan tidak memiliki massa	<ul style="list-style-type: none"> - Mengandung unsur somatic - C3 penerapan/ aplikasi
5	Pernahkah kalian mendengar panci yang berbunyi ketika air yang di dalam panci itu mendidih? Perubahan apa yang terjadi pada peristiwa tersebut?	Cair menjadi gas yang berarti menguap	<ul style="list-style-type: none"> - Mengandung unsur auditory - C2 pemahaman
6	Air tidak akan habis karena air mengalami peristiwa...	Daur air	<ul style="list-style-type: none"> - Mengandung unsur intelektual - C1 pengetahuan
7	Penguapan air yang terdapat di samudera, danau dan sungai karena terkena sinar matahari disebut	Evaporasi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengandung unsur visual - C1 pengetahuan
8	Sebutkan 5 manfaat Air bagi kehidupan manusia!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk minum 2. Sarana pembangkit 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengandung unsur somatic - C3 penerapan/

		listrik 3. Sarana transportasi 4. Sarana olah raga 5. Untuk perikanan dan pariwisata	aplikasi
9	Sebutkan 4 kegiatan manusia yang mempengaruhi daur air...	1. Penebangan hutan secara liar 2. Penutupan permukaan tanah dengan bangunan atau aspal dan beton 3. Pembuangan air limbah langsung ke sungai 4. Penggunaan bahan bakar fosil	- Mengandung unsur intelektual - C1 pengetahuan
10	Sebutkan 3 cara-cara menghemat air dalam kehidupan sehari-hari...	1. Menggunakan air sesuai kebutuhan 2. Mematikan keran air jika selesai menggunakan 3. Menggunakan air bekas cucian untuk menyiram halaman	- Mengandung unsur somatic - C3 penerapan/aplikasi



Lampiran 14

HASIL PRE-TEST DAN POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

Nilai Pre-test kelas eksperimen

No	Nama Siswa	P/L	Skor
1	Alisya Putri Shaylla	P	70
2	Abdurrahman Sa'ad	L	80
3	Anggi Nor Hayati	P	70
4	Azka Ahmad Fauzi	L	60
5	A. Tamam Al-Hadr	L	50
6	Aqel Elma Putri	P	58
7	Bunga Auliandra	P	70
8	Dhimas Dwi Ramadhan	P	60
9	Frizka Qurotul Aini	P	60
10	Farah Putri Zahra	P	90
11	Ikhwan Nurrohim	L	74
12	Intan Pratiwi	P	75
13	Kevin Saputra	L	56
14	M. Davin Maynaki Ilyas	L	58
15	M. Raihan Almadi	L	60
16	M. Zaki Fadila	L	65
17	M. Nur Aldobli	L	64
18	Najwa Rahma Azzahra	P	78
19	Nazwa Azzahra	P	50
20	Naswa Salsabila	P	58
21	Najla Tri Alifah	P	68
22	Nabila Syifa Kayana	P	50
23	Rachmalia Syahrani	P	49
24	Ralfi Pratama Putra	P	60
25	Riesky Rahmatillah H	P	74
26	Ridwan Arisandi	L	75
27	Shabrina Hanum	P	70
28	Siti Hajar Mumtazah	P	80
29	Salsabila	P	50
30	Satrio Maulana	L	59
31	Safina Indah Sari	P	60
32	Putri Nia Permadani	P	78
33	Trimulyani Halimah	P	80
	Nilai rata-rata KKM		65.42 70

Nilai post-test kelas eksperimen

No	Nama Siswa	P/L	Skor
1	Alisya Putri Shaylla	P	100
2	Abdurrahman Sa'ad	L	98
3	Anggi Nor Hayati	P	88
4	Azka Ahmad Fauzi	L	80
5	A. Tamam Al-Hadr	L	92
6	Aqel Elma Putri	P	98
7	Bunga Auliandra	P	72
8	Dhimas Dwi Ramadhan	P	70
9	Frizka Qurotul Aini	P	70
10	Farah Putri Zahra	P	100
11	Ikhwan Nurrohim	L	100
12	Intan Pratiwi	P	70
13	Kevin Saputra	L	85
14	M. Davin Maynaki Ilyas	L	98
15	M. Raihan Almadi	L	88
16	M. Zaki Fadila	L	70
17	M. Nur Aldobli	L	74
18	Najwa Rahma Azzahra	P	100
19	Nazwa Azzahra	P	70
20	Naswa Salsabila	P	92
21	Najla Tri Alifah	P	90
22	Nabila Syifa Kayana	P	88
23	Rachmalia Syahrani	P	74
24	Ralfi Pratama Putra	P	85
25	Riesky Rahmatillah H	P	90
26	Ridwan Arisandi	L	98
27	Shabrina Hanum	P	80
28	Siti Hajar Mumtazah	P	100
29	Salsabila	P	80
30	Satrio Maulana	L	88
31	Safina Indah Sari	P	72
32	Putri Nia Permadani	P	98
33	Trimulyani Halimah	P	100
	Nilai rata-rata KKM		86.60 70

HASIL POST-TEST KELAS KONTROL**Nilai Pre-test kelas kontrol**

No	Nama Siswa	P/L	Skor
1	Alifia Istiqomah	P	48
2	Ahmad Rafi Sutrisno	L	40
3	Aji Nur Panata Gama	L	70
4	Aqila Hulwa Mufidah	P	69
5	Apdholudin Al-Ajhari	L	68
6	Aldila Naisya Putri	P	60
7	Alviola Naura Jannah	P	60
8	Dicky Ardiansyah	L	60
9	Ery Surya Pratama	L	40
10	Febriana Saputri	P	49
11	Fiola Oktaviani	P	70
12	Fida Izatul Ulva	P	60
13	Ismatul Arifah	P	69
14	Juan Putra Rizki	L	48
15	Lulu Lutfia Zahra	P	69
16	M. Qori Ilmansyah	L	40
17	M. Fadilah Kurniawan	L	45
18	Maudi Fadhilah Aulia	P	70
19	M. Bagus Atmaja	L	44
20	M. Melbi Ihkwanullah	L	50
21	M. Ilham Sanjaya	L	55
22	M. Fathir Ramadhan	L	49
23	M. Afif Pasha	L	58
24	Naza Andrian	L	50
25	Nasyah Velinda Eliza	P	48
26	Risma Aulia	P	49
27	Reno Al-Fauzan	L	50
28	Syahid Raffi Alfitsani	L	44
29	Selvi Dea Sari	P	40
30	Sari Julia Putri	P	60
31	Salsabila Eka Safitri	P	69
32	Sadira Hari Saputri	P	70
33	Zulaikha Nur Fajrina	P	75
	Nilai rata-rata KKM		55.93 70

Nilai Post-test kelas kontrol

No	Nama Siswa	P/L	Skor
1	Alifia Istiqomah	P	60
2	Ahmad Rafi Sutrisno	L	70
3	Aji Nur Panata Gama	L	72
4	Aqila Hulwa Mufidah	P	74
5	Apdholudin Al-Ajhari	L	72
6	Aldila Naisya Putri	P	74
7	Alviola Naura Jannah	P	90
8	Dicky Ardiansyah	L	70
9	Ery Surya Pratama	L	65
10	Febriana Saputri	P	75
11	Fiola Oktaviani	P	75
12	Fida Izatul Ulva	P	90
13	Ismatul Arifah	P	84
14	Juan Putra Rizki	L	65
15	Lulu Lutfia Zahra	P	78
16	M. Qori Ilmansyah	L	60
17	M. Fadilah Kurniawan	L	65
18	Maudi Fadhilah Aulia	P	75
19	M. Bagus Atmaja	L	60
20	M. Melbi Ihkwanullah	L	65
21	M. Ilham Sanjaya	L	70
22	M. Fathir Ramadhan	L	90
23	M. Afif Pasha	L	75
24	Naza Andrian	L	65
25	Nasyah Velinda Eliza	P	72
26	Risma Aulia	P	72
27	Reno Al-Fauzan	L	72
28	Syahid Raffi Alfitsani	L	75
29	Selvi Dea Sari	P	80
30	Sari Julia Putri	P	84
31	Salsabila Eka Safitri	P	80
32	Sadira Hari Saputri	P	78
33	Zulaikha Nur Fajrina	P	78
	Nilai rata-rata KKM		73.63 70

Tabel Normalitas Kelas Eksperimen

NO	NAMA	xi	xi- x bar	zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)	F(zi)-S(zi)
1	Dhimas Dwi Ramadhan	70	- 16.6061	-1.47176	0.0705426	0.151515152	-0.08097256	0.080972559
2	Frizka Qurotul Aini	70	- 16.6061	-1.47176	0.0705426	0.151515152	-0.08097256	0.080972559
3	Intan Pratiwi	70	- 16.6061	-1.47176	0.0705426	0.151515152	-0.08097256	0.080972559
4	M. Zaki Fadila	70	- 16.6061	-1.47176	0.0705426	0.151515152	-0.08097256	0.080972559
5	Bunga Auliandra	70	- 16.6061	-1.47176	0.0705426	0.151515152	-0.08097256	0.080972559
6	Safina Indah Sari	72	- 14.6061	-1.29451	0.0977454	0.212121212	-0.11437585	0.114375847
7	M. Nur Aldobli	72	- 14.6061	-1.29451	0.0977454	0.212121212	-0.11437585	0.114375847
8	Nazwa Azzahra	74	- 12.6061	-1.11725	0.1319437	0.272727273	-0.14078353	0.14078353
9	Rachmalia Syahrani	74	- 12.6061	-1.11725	0.1319437	0.272727273	-0.1407835	0.14078353
10	Azka Ahmad Fauzi	80	- 6.60606	-0.58548	0.2791119	0.363636364	-0.0845245	0.084524505
11	Shabrina Hanum	80	- 6.60606	-0.58548	0.2791119	0.363636364	-0.0845245	0.084524505
12	Salsabila	80	- 6.60606	-0.58548	0.2791119	0.363636364	-0.0845245	0.084524505
13	Kevin Saputra	85	- 1.60606	-0.14234	0.443405	0.424242424	0.01916254	0.019162538
14	Ralfi Pratama Putra	85	- 1.60606	-0.14234	0.443405	0.424242424	0.01916254	0.019162538

15	Anggi Nor Hayati	88	1.39394	0.123542	0.5491611	0.545454545	0.00370652	0.003706518
16	Nabila Syifa Kayana	88	1.39394	0.123542	0.5491611	0.545454545	0.00370652	0.003706518
17	A. Tamam Al-Hadr	88	1.39394	0.123542	0.5491611	0.545454545	0.00370652	0.003706518
18	M. Raihan Almadi	88	1.39394	0.123542	0.5491611	0.545454545	0.00370652	0.003706518
19	Najla Tri Alifah	90	3.39394	0.300798	0.6182158	0.606060606	0.01215515	0.012155147
20	Riesky Rahmatillah H	90	3.39394	0.300798	0.6182158	0.606060606	0.01215515	0.012155147
21	Satrio Maulana	92	5.39394	0.478054	0.6836941	0.666666667	0.01702746	0.017027465
22	Abdurrahman Sa'ad	92	5.39394	0.478054	0.6836941	0.666666667	0.01702746	0.017027465
23	Naswa Salsabila	98	11.3939	1.009822	0.8437097	0.818181818	0.0255279	0.025527901
24	Ridwan Arisandi	98	11.3939	1.009822	0.8437097	0.818181818	0.0255279	0.025527901
25	Putri Nia Permadani	98	11.3939	1.009822	0.8437097	0.818181818	0.0255279	0.025527901
26	Alisya Putri Shaylla	98	11.3939	1.009822	0.8437097	0.818181818	0.0255279	0.025527901
27	Aqel Elma Putri	98	11.3939	1.009822	0.8437097	0.818181818	0.0255279	0.025527901
28	Farah Putri Zahra	100	13.3939	1.187078	0.8824016	1	-0.11759842	0.117598422
29	Ikhwan Nurrohim	100	13.3939	1.187078	0.8824016	1	-0.11759842	0.117598422
30	M. Davin Maynaki Ilyas	100	13.3939	1.187078	0.8824016	1	-0.11759842	0.117598422
31	Najwa Rahma Azzahra	100	13.3939	1.187078	0.8824016	1	-0.11759842	0.117598422
32	Siti Hajar Mumtazah	100	13.3939	1.187078	0.8824016	1	-0.11759842	0.117598422
33	Trimulyani Halimah	100	13.3939	1.187078	0.8824016	1	-0.11759842	0.117598422

$\sum x$	2858
X bar	86.60606
S	11.28312
Ltabel	0.154233
Lhitung	0.140784

Kesimpulan	Karena $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.
------------	--

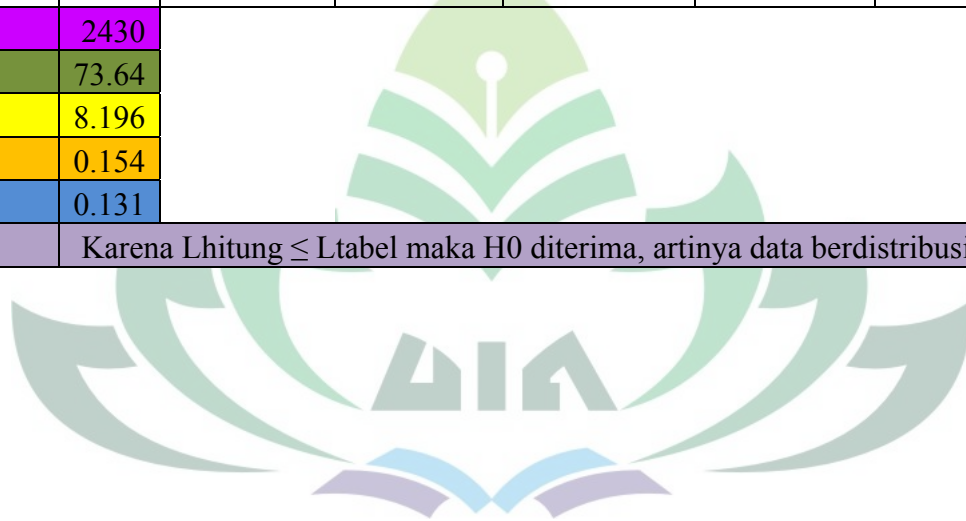
Tabel Normalitas Kelas Kontrol

No.	NAMA	xi	xi- x bar	zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)	F(zi)-S(zi)
1	M. Bagus Atmaja	60	-13.63636	-1.663761	0.0480801	0.0909091	-0.042829	0.042829
2	Ery Surya Pratama	60	-13.63636	-1.663761	0.0480801	0.0909091	-0.042829	0.042829
3	M. Fadilah Kurniawan	60	-13.63636	-1.663761	0.0480801	0.0909091	-0.042829	0.042829
4	M. Melbi Ihkwanullah	65	-8.636364	-1.053716	0.1460066	0.2424242	-0.096418	0.0964177
5	Risma Aulia	65	-8.636364	-1.053716	0.1460066	0.2424242	-0.096418	0.0964177
6	M. Qori Ilmansyah	65	-8.636364	-1.053716	0.1460066	0.2424242	-0.096418	0.0964177
7	Naza Andrian	65	-8.636364	-1.053716	0.1460066	0.242424	-0.096418	0.0964177
8	Reno Al-Fauzan	65	-8.636364	-1.053716	0.1460066	0.2424242	-0.096418	0.0964177
9	Salsabila Eka Safitri	70	-3.636364	-0.44367	0.3286407	0.3333333	-0.004693	0.0046926
10	Maudi Fadhilah Aulia	70	-3.636364	-0.44367	0.3286407	0.3333333	-0.004693	0.0046926
11	Selvi Dea Sari	70	-3.636364	-0.44367	0.3286407	0.3333333	-0.004693	0.0046926
12	Alifia Istiqomah	72	-1.636364	-0.199651	0.4208766	0.4848485	-0.063972	0.0639719
13	Dicky Ardiansyah	72	-1.636364	-0.199651	0.4208766	0.4848485	-0.063972	0.0639719
14	Lulu Lutfia Zahra	72	-1.636364	-0.199651	0.4208766	0.4848485	-0.063972	0.0639719
15	Aqila Hulwa Mufidah	72	-1.636364	-0.199651	0.4208766	0.4848485	-0.063972	0.0639719
16	Sadira Hari Saputri	72	-1.636364	-0.199651	0.4208766	0.4848485	-0.063972	0.0639719
17	M. Ilham Sanjaya	74	0.363636	0.044367	0.5176941	0.5454545	-0.02776	0.0277605
18	Zulaikha Nur Fajrina	74	0.363636	0.044367	0.5176941	0.5454545	-0.02776	0.0277605
19	Ahmad Rafi Sutrisno	75	1.363636	0.1663761	0.5660695	0.6969697	-0.1309	0.1309002
20	Aji Nur Panata Gama	75	1.363636	0.1663761	0.5660695	0.6969697	-0.1309	0.1309002
21	Febriana Saputri	75	1.363636	0.1663761	0.5660695	0.6969697	-0.1309	0.1309002
22	Fiola Oktaviani	75	1.363636	0.1663761	0.5660695	0.6969697	-0.1309	0.1309002
23	Syahid Raffi Alfitsani	75	1.363636	0.1663761	0.5660695	0.6969697	-0.1309	0.1309002
24	Nasyah Velinda Eliza	78	4.363636	0.5324037	0.7027768	0.7878788	-0.085102	0.085102

25	M. Afif Pasha	78	4.363636	0.5324037	0.7027768	0.7878788	-0.085102	0.085102
26	Ismatul Arifah	78	4.363636	0.5324037	0.7027768	0.7878788	-0.085102	0.085102
27	Aldila Naisya Putri	80	6.363636	0.776422	0.7812501	0.8484848	-0.067235	0.0672348
28	Juan Putra Rizki	80	6.363636	0.776422	0.7812501	0.8484848	-0.067235	0.0672348
29	Apdholudin Al-Ajhari	84	10.36364	1.2644587	0.8969673	0.9090909	-0.012124	0.0121236
30	Sari Julia Putri	84	10.36364	1.2644587	0.8969673	0.9090909	-0.012124	0.0121236
31	Alviola Naura Jannah	90	16.36364	1.9965138	0.977061	1	-0.022939	0.022939
32	M. Fathir Ramadhan	90	16.36364	1.9965138	0.977061	1	-0.022939	0.022939
33	Fida Izatul Ulva	90	16.36364	1.9965138	0.977061	1	-0.022939	0.022939

$\sum x$	2430
X bar	73.64
S	8.196
Ltabel	0.154
Lhitung	0.131

Kesimpulan	Karena $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.
------------	--



Perhitungan manual homogenitas
Uji homogenitas antar kelas eksperimen dan kelas kontrol

No.	Kelas Eksperimen					Kelas Kontrol				
	x_i	f	$f(x_i)$	x_i^2	$f(x_i^2)$	x_i	f	$f(x_i)$	x_i^2	$f(x_i^2)$
1	70	5	350	4900	24500	60	3	180	3600	10800
2	72	2	144	5184	10368	65	5	325	4225	21125
3	74	2	148	5476	10952	70	3	210	4900	14700
4	80	3	240	6400	19200	72	5	360	5184	25920
5	85	2	170	7225	14450	74	2	148	5476	10952
6	88	4	352	7744	30976	75	5	375	5625	28125
7	90	2	180	8100	16200	78	3	234	6084	18252
8	92	2	184	8464	16928	80	2	160	6400	12800
9	98	5	490	9604	48020	84	2	168	7056	14112
10	100	6	600	10000	60000	90	3	270	8100	24300
Jumlah		33	2858	73097	251594		33	2430	56650	181086

Rangkuman Analisis Uji Homogenitas							
Kelas	n_j	f_j	$1/f_j$	SS_j	S_j^2	$\text{Log } S_j^2$	$f_j \text{ Log } S_j^2$
Eksperimen	33	32	0.031	4073.879	127.309	2.105	67.355
Kontrol	33	32	0.031	2149.636	67.176	1.8272	58.471
Jumlah	66	64	0.063	6223.515	194.485	3.932	125.826
k	2						
N	66						
f	64						
RKG	97.242						
Log RKG	1.988						
f Log RKG	127.223						
1/f	0.016						
c	1.016						
χ^2_{hitung}	3.166						
χ^2_{tabel}	3.481						

Perhitungan manual homogenitas
Uji homogenitas antar kelas eksperimen dan kelas kontrol

No.	Kelas Eksperimen					Kelas Kontrol				
	x_i	f	$f(x_i)$	x_i^2	$f(x_i^2)$	x_i	f	$f(x_i)$	x_i^2	$f(x_i^2)$
1	70	5	350	4900	24500	60	3	180	3600	10800
2	72	2	144	5184	10368	65	5	325	4225	21125
3	74	2	148	5476	10952	70	3	210	4900	14700
4	80	3	240	6400	19200	72	5	360	5184	25920
5	85	2	170	7225	14450	74	2	148	5476	10952
6	88	4	352	7744	30976	75	5	375	5625	28125
7	90	2	180	8100	16200	78	3	234	6084	18252
8	92	2	184	8464	16928	80	2	160	6400	12800
9	98	5	490	9604	48020	84	2	168	7056	14112
10	100	6	600	10000	60000	90	3	270	8100	24300
Jumlah		33	2858	73097	251594		33	2430	56650	181086

Rangkuman Analisis Uji Homogenitas							
Kelas	n_j	f_j	$1/f_j$	SS_j	S_j^2	$\text{Log } S_j^2$	$f_j \text{ Log } S_j^2$
Eksperimen	33	32	0.031	4073.879	127.309	2.105	67.355
Kontrol	33	32	0.031	2149.636	67.176	1.8272	58.471
Jumlah	66	64	0.063	6223.515	194.485	3.932	125.826
k	2						
N	66						
f	64						
RKG	97.242						
Log RKG	1.988						
f Log RKG	127.223						
1/f	0.016						
c	1.016						
χ^2_{hitung}	3.166						
χ^2_{tabel}	3.481						

Lampiran 19

Hasil Uji-t Hipotesis

No.	Nilai Kelas Eksperimen	Nilai Kelas Kontrol
1	70	60
2	70	60
3	70	60
4	70	65
5	70	65
6	72	65
7	72	65
8	74	65
9	74	70
10	80	70
11	80	70
12	80	72
13	85	72
14	85	72
15	88	72
16	88	72
17	88	74
18	88	74
19	90	75
20	90	75
21	92	75
22	92	75
23	98	75
24	98	78
25	98	78
26	98	78
27	98	80
28	100	80
29	100	84
30	100	84
31	100	90
32	100	90
33	100	90
X bar	86.606	73.636
s_i^2	127.309	67.176

n_1	33
n_2	33
$1/n_1$	0.030
$1/n_2$	0.030
S_p^2	97.242
S_p	9.861
$t_{\text{observasi}}$	5.342
t_{tabel}	1.645
Kesimpulan : $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak	



Lampiran 20

DOKUMENTASI



Gambar 1
Foto bersama kepala sekolah MIN 9 Bandar Lampung



Gambar 2
Melakukan eksperimen dan mengidentifikasi sifat-sifat wujud benda



Gambar 3
Melakukan eksperimen dan mengidentifikasi perubahan wujud benda



Gambar 4
Memberikan simulasi untuk membaca didepan kelas



Gambar 5
Mengerjakan tugas individu



Gambar 6
Siswa yang mengajukan pertanyaan